

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

Ketua:

Andrean Widiansyah 6301409179

Anggota:

| | |
|--------------------------|------------|
| Didi Hermawan | 2101409013 |
| Citra Tri Trisnawati | 2101409118 |
| Adam Ismail | 2201409015 |
| Durratus Sa'diyah | 2201409087 |
| Selly Tri Aryati | 2601409011 |
| Estri Wahyu A. | 2601409045 |
| Albertus Setyo Adi | 3101409025 |
| Dwa Sutan Darma P.N. | 3101409029 |
| Deni Puspita Sari | 3201409046 |
| Jaka Budi Aprilianto | 3201409074 |
| Ayu Wardani | 3301409069 |
| Fredi Anton Saputro | 3301409103 |
| Ryo Cahyo Wicaksono | 4101409077 |
| Fenti Nugraheni | 4101409100 |
| Teguh Aryanto | 4201409094 |
| Rulin Dotama Charista P. | 4201409116 |
| Yustinus Yusdianto | 6301409154 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Eva Banowati, M.Si.

NIP. 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Dra. Roch Mulyati, M.Si.

NIP. 19611216 198603 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang, Dr.Eva Banowati, M.Si
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Dra. Roch Mulyati, M.Si
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 3 Semarang, Sugeng Budiarto, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 3 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 3 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna.oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Agustus, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I | |
| Pendahuluan | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Tujuan PPL I | 1 |
| 3. Manfaat PPL I | 2 |
| 4. Metode Pendekatan | 2 |
| 5. Pelaksanaan | 2 |
| BAB II | |
| Landasan Teori | 3 |
| A. Landasan Teori | 3 |
| B. Metode | 3 |
| BAB III | |
| Hasil Pengamatan | 4 |
| A. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Semarang | 4 |
| B. Keadaan Fisik SMP Negeri 3 Semarang | 5 |
| C. Keadaan Lingkungan SMP Negeri 3 Semarang | 6 |
| D. Fasilitas Sekolah | 7 |
| E. Penggunaan Fasilitas Sekolah | 10 |
| F. Keadaan Guru Dan Siswa | 10 |
| G. Interaksi Sosial | 11 |
| H. Tata Tertib Dan Pelaksanaannya | 13 |
| I. Pengelolaan Dan Bidang Administrasi | 13 |
| BAB IV | |
| Penutup | 15 |
| A. Simpulan | 15 |
| B. Saran | 15 |
| DAFTAR PUSTAKA | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Program Kerja Dan Pembagian Tugas Staf TU
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Struktur Organisasi TU
5. Susunan Pengurus OSIS
6. Tata Tertib Peserta Didik
7. Tata Tertib Guru Dan Karyawan
8. Tata Tertib Perpustakaan
9. Tata Tertib Guru Dalam Menggunakan Laboratorium IPA
10. Tata Tertib Siswa Dalam Menggunakan Laboratorium IPA
11. Daftar Prestasi Siswa Periode 2009 – 2012
12. Jadwal Pelajaran Semester 1 Tahun 2012/2013
13. Jadwal Ekstrakurikuler Semester 1 2012/2013
14. Kalender Pendidikan
15. Denah Perpustakaan
16. Kesiswaan Perpustakaan
17. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum Pendidikan untuk SI, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan PPL I

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama adalah :

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP N 3 Semarang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan 58 Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Dasar hukum pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah no. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. PP RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 25/0/2004 Tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan yang dalam hal ini adalah PPL I sebagai tahap awal pelaksanaan PPL sebenarnya (PPL II).

B. Metode

1. Observasi langsung

Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indra.

2. Metode wawancara

dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan mengajukan pertanyaan, secara individu maupun kolektif.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Semarang

Sebelum tahun 1950 SMP 3 bernama "Be Biau Tjoan", sekolah ini setingkat dengan HCS (Hollands Chinese School) yang waktu belajarnya selama 7 tahun. Mulai tahun 1950 sekolah ini berubah menjadi SMP 3 sampai sekarang. Dalam perkembangannya terbagi menjadi 4 periode :

Periode I (Tahun 1950 - 1970) Pada periode ini SMP 3 oleh masyarakat dikenal sebagai sekolah "Gupon Doro", sebutan ini karena bentuk dan bangunannya mirip dengan "kandang doro" (rumah burung merpati) terutama jendelanya. Di samping itu sekolah ini sering kebanjiran akibat meluapnya sungai "Kampung Kali" karena sungainya lebih tinggi dari halaman sekolah. Namun demikian pada periode ini sekolah telah memiliki 12 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 576 orang. Adapun prestasi yang diraih belum begitu menonjol.

Periode II (Tahun 1970 - 1990) Pada periode ini SMP 3 mulai menunjukkan perkembangannya dengan diubahnya sekolah "Gupon Doro" menjadi sekolah yang berlantai dua. Hal ini atas prakarsa Kepala Sekolah Drs. Abdul Latief Nawawi, S.H. dengan dukungan BP-3. Di samping renovasi gedung, prestasi siswa-siswi SMP 3 cukup menggembirakan di antaranya pernah 5 kali menjadi juara lomba paduan suara tingkat SLTP se-Jawa Tengah, Juara lomba siswa teladan baik Tingkat Propinsi maupun Tingkat Nasional, Juara I lomba Geguritan Tingkat Propinsi, Juara II Ansamble Musik SLTP tingkat Propinsi, dan juara I Tari Klasik.

Periode III (Tahun 1991 - 1996) Pada periode ini dibawah pembinaan Bapak Drs. Haji Radjab Senen, perkembangan SMP 3 semakin meningkat baik fisik maupun nonfisik. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah dengan BP-3. Pertama diawali mengubah ruang - ruang kelas lama yang masih berbentuk "kandang doro" menjadi kelas berlantai 3 (tiga) yang dilengkapi dengan ruang laboratorium, perpustakaan, dan aula yang dapat menampung sekitar 400 orang. Penggunaan gedung baru tersebut telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. , Bapak Prof. Dr. Ing. Wardiman

Djojonegoro pada tanggal 14 April 1994.
Periode IV (Tahun 1996 - sekarang).

B. Keadaan Fisik SMP Negeri 3 Semarang

SMP Negeri 3 Semarang terletak di pusat kota Semarang. Lokasi SMP Negeri 3 Semarang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan 58 Kota Semarang. SMP Negeri 3 Semarang berdiri di lahan seluas 3600 m², dengan total luas bangunan 7234 m². Rincian luas lahan dan luas bangunan keseluruhan yang dimiliki sekolah adalah sebagai berikut:

Luas lahan keseluruhan yang dimiliki sekolah : 3600 m²

- a) Luas area terbangun
 - Luas total bangunan sekolah (total luas lantai dan bangunan termasuk slasar/yang menempel di atas tanah) : 2252 m²
 - Luas fasilitas lainnya (lapangan upacara, lapangan olahraga, taman, selasar penghubung dll) : 1324 m²
- b) Luas lahan tersisa/kosong : 24 m²

Untuk mengoptimalkan luas lahan, bangunan SMP Negeri 3 Semarang ini didesain berlantai 3. Bangunan SMP Negeri 3 Semarang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang pembantu pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, kelas IPA sebanyak 3 kelas, kelas Bahasa Inggris sebanyak 3 kelas, kelas IPS sebanyak 4 kelas, kelas TIK sebanyak 2 kelas, kelas Seni Budaya sebanyak 2 kelas, kelas Seni Musik 1 kelas, kelas Matematika sebanyak 5 kelas, kelas Bahasa Indonesia sebanyak 4 kelas, kelas PKN sebanyak 2 kelas, kelas BK sebanyak 1 kelas, kelas Bahasa Jawa sebanyak 2 kelas, mushola, ruang OSIS, UKS, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, gudang, kamar mandi/wc guru, kamar mandi/wc siswa, kantin, lapangan basket, lapangan olahraga dan tempat parkir. Bangunan sekolah bersifat permanen dengan kondisi yang baik.

Bangunan fisik SMP Negeri 3 Semarang, sangat bermanfaat dan berperan penting menjalankan kegiatan akademik, ekstra dan intra sekolah.

Data keadaan fisik SMA Negeri 4 Semarang

1. Luas tanah : 3600 m²
2. Bangunan Fisik:
 - a) Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang : 8m x 8m

- b) Ruang Tata Usaha : 1 ruang : 8m x 10m
- c) Ruang Pembantu Pimpinan : 1 ruang : 6m x 8m
- d) Ruang BK : 1 ruang : 3m x 8m
- e) Perpustakaan : 1 ruang : 16m x 7m
- f) Ruang kesenian : 1 ruang : 7m x 9m
- g) Laboratorium IPA : 2 ruang : 2(16m x 7m)
- h) Laboratorium Bahasa : 2 ruang : 2(7m x 9m)
- i) Laboratorium Komputer : 2 ruang : 2(7m x 9m)
- j) Ruang Kelas Asli : 24 ruang : 24(7m x 9m)
- k) Ruang OSIS : 1 ruang : 2.5m x 5m
- l) UKS : 1 ruang : 5m x 5m
- m) Ruang Alat Olahraga : 1 ruang : 2.5m x 5m
- n) Ruang Pertemuan : 1 ruang : 5m x 5m
- o) Mushola : 1 ruang : 20m x 8m
- p) Ruang Agama Katolik : 1 ruang : 2.5m x 5m
- q) Ruang Agama Kristen : 1 ruang : 2.5m x 5m

3. Lapangan Olahraga

Luas lapangan olah raga secara keseluruhan adalah 30m x 35m yang digunakan sebagai lapangan basket, futsal dan bola volley.

4. Lain-lain

a) Tempat Parkir

SMP N 3 Semarang dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi karyawan, guru dan siswa.

b) Kamar kecil

Kamar mandi guru dan siswa tersedia di setiap lantai. Fasilitas ini jumlahnya sangat memadai, cukup proporsional dengan jumlah siswa keseluruhan.

c) Kantin

Ada 2 kantin di SMP Negeri 3 Semarang yang menjual berbagai makanan, makanan kecil dan minuman.

d) Koperasi

SMP Negeri 3 Semarang mempunyai koperasi kejujuran yang terletak di dekat ruang TU, di koperasi ini menyediakan berbagai alat tulis dan keperluan di sekolah.

e) Green House

Terletak di pojok timur-selatan di dekat Mushola.

C. Keadaan Lingkungan SMP Negeri 3 Semarang

a. Lingkungan SMP Negeri 3 Semarang

Batas-batas lokasi SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Perumahan penduduk

Sebelah Selatan : Jalan Raya D.I Panjaitan dan SMP/SMA/SMK
Theresiana

Sebelah Timur : Perumahan penduduk

Sebelah Barat : Jalan Perumahan Penduduk

b. Kondisi lingkungan

- 1) Tingkat kebersihan : Bersih, karena di sekolah ini memiliki tempat sampah yang berada di setiap lingkungan sekolah. Selain itu, SMP Negeri 3 Semarang memiliki tenaga *cleaning service* yang mencukupi dan warga sekolah memiliki budaya hidup bersih yang baik.
- 2) Tingkat kebisingan : Di hari biasa lingkungan di SMP negeri 3 Semarang cukup tenang. Namun karena adanya pembangunan gedung baru di SMP Negeri 3 Semarang menjadi adanya sedikit gangguan, tapi hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap kenyamanan kegiatan belajar mengajar siswa SMP Negeri 3 Semarang.
- 3) Sanitasi : Sanitasi baik, lokasi gedung berada pada kondisi tanah yang stabil dengan selokan yang cukup menampung air hujan sehingga tidak ada masalah dengan sanitasi. Demikian juga dengan penampungan kotoran dan pembuangan sampah yang dikelola dengan baik.
- 4) Jalan Penghubung : Terletak di pusat kota Semarang tepatnya di Jl. D.I Panjaitan, sehingga akses jalan penghubung sangat mudah.
- 5) Keadaan Masyarakat : masyarakat di sekitar SMP Negeri 3 Semarang merupakan warga perkotaan yang mendiami perumahan

dengan tingkat sosialisasi yang cukup baik, mata pencaharian mereka meliputi pegawai negeri dan swasta.

D. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri di sebelah barat dari pintu utama. Hal ini bertujuan agar kepala sekolah lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah. Dalam ruangan kepala sekolah dilengkapi dengan meja kerja, kursi direktur, meja kursi tamu, meja meeting.

2. Ruang Pembantu Pimpinan

Ruangan ini merupakan tempat kerja para pembantu pimpinan, yakni Pembantu Pimpinan Pengembangan Siswa, Pembantu Pimpinan Dinamika Siswa, dan Pembantu Evaluasi Pembelajaran, dan Pembantu Pimpinan Pengembangan Guru dan Kurikulum. Kondisi ruang wakil Kepala Sekolah baik, fasilitas yang terdiri dari papan pengumuman, meja kerja, kursi kerja, AC, printer, komputer dan sebagainya.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha ini terletak dibagian depan ruang kepala sekolah. Ruangan ini terdapat meja kerja, kursi, meja kursi tamu, mesin ketik, mesin tulis elektrik, mesin stensil, pesawat telepon, televisi, komputer, printer, almari, *filling cabinet*, dan sebagainya.

4. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan di SMP Negeri 3 Semarang tergolong rapi, bersih, tenang, dan nyaman dengan referensi buku yang terbilangcukup lengkap. Di perpustakaan ini menyediakan koleksi buku Karya umum: 233, Filsafat: 108, Agama: 655, Ilmu sosial: 732, Bahasa: 520, Ilmu-ilmu murni: 622, Ilmu-ilmu terapan: 704, Kesenian dan olahraga: 289, Kesusastaan: 491, Sejarah dan geografi: 462, Referensi: 1104, fiksi: 1524. Jumlah keseluruhan: 7444 Buku

5. Laboratorium Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)

Laboratorium terletak di lantai 2 gedung utara. Di dalam laboratorium terdapat unit komputer dengan jumlah yang mencukupi, kursi, meja, LCD, dan AC. Kegiatan di dalam laboratorium dilakukan oleh seluruh siswa SMP Negeri 3

Semarang, karena masuk dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

6. Laboratorium IPA

Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai peralatan percobaan kimia, fisika, dan biologi, meja panjang dan kursi-kursi untuk praktikan, meja dan kursi untuk guru, alat peraga, papan-papan informasi kimia, fisika, dan biologi yang dipajang di dinding, kipas angin, dan AC.

7. Laboratorium Bahasa

Di dalam laboratorium bahasa terdapat komputer, LCD, *sound system*, televisi, meja, kursi dan AC. Ruang laboratorium bahasa biasanya digunakan sebagai ruang pembelajaran bahasa.

8. Ruang Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran serta karakteristik perkembangan siswa dalam bidang-bidang sebagai berikut: Bidang Pribadi, Bidang Sosial, Bidang Belajar, dan Bidang Karir. Di ruang kerja BK terdiri dari sarana penunjang antara lain meja kerja, kursi, almari, , meja kursi tamu, AC, TV, dan *filling cabinet*.

9. Ruang Gudang

Ruang ini biasanya digunakan untuk menyimpan alat-alat sudah tidak terpakai.

10. Ruang Olahraga

Ruang olahraga ini merupakan ruang untuk guru olahraga serta ruang untuk menyimpan alat-alat olahraga.

11. Mushola Swaloka

Mushola ini terletak di gedung selatan lantai 1. Pada ruang ini terdapat meja, mimbar, Al-Qur'an. Fasilitas yang lain yaitu karpet sajadah. Tempat wudlu di mushola SMP Negeri 3 Semarang tergolong bersih dan pengairannya lancar.

12. Ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa)

Ruangan ini kecil berbentuk persegi panjang, fasilitas yang di berikan adalah kotak obat beserta obatnya, tempat tidur, meja, kursi, dan jam dinding.

13. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada di lantai 1 gedung barat, sebelah ruang gudang. Fasilitas yang ada di dalamnya antara lain, meja, rak buku, dan lain sebagainya.

14. Koperasi

Koperasi menyediakan peralatan sekolah dan berbagai macam makanan kecil. Ruang koperasi siswa dilengkapi dengan fasilitas etalase, almari, meja, kursi, dan lain sebagainya.

15. Ruang kelas

SMP Negeri 3 Semarang menggunakan sistem *moving class*, sehingga tidak ada ruang kelas, tetapi ruang mata pelajaran. Seorang guru mata pelajaran mempunyai 1 ruang kelas. Ruang mata pelajaran memiliki fasilitas antara lain papan pengumuman, papan tulis, papan absen, sound speaker, meja sekolah, bangku sekolah, jam dinding, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, bendera merah putih, LCD proyektor (pada beberapa kelas).

16. Ruang Karawitan

Ruang Karawitan terletak di gedung barat lantai 1, sebelah ruang BK. Di ruang ini terdapat seperangkat alat gamelan.

17. Kantin Kejujuran

Di kantin ini terdapat etalase yang berisi alat-alat tulis yang dijual. Tidak ada penjual yang melayani pembelian dan pembayar kepada pembeli. Pembeli (para siswa) mengambil sendiri barang yang akan dibeli, membayar dengan menaruh uang sendiri ke wadah kecil, dan mengambil uang kembalian sendiri jika ada kembalian. Kantin ini diadakan bertujuan untuk melatih kejujuran para siswa.

E. Penggunaan Fasilitas Sekolah

Penggunaan sekolah di SMP N 3 Semarang ini sudah sangat kompleks. Penggunaan ruang kelas untuk proses belajar mengajar sudah sangat optimal pada tiap harinya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pun dilakukan di sore hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan (jadwal ekstrakurikuler terlampir).

Penggunaan gedung SMP N 3 Semarang hanya untuk kegiatan yang melibatkan warga SMP N 3 Semarang. Kegiatannya diantara lain kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler dan kegiatan yang melibatkan komite sekolah dan wali murid.

Kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP di SMP N 3 Semarang yang dilaksanakan pada hari Sabtu setelah KBM selesai.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Guru

SMP Negeri 3 Semarang mempunyai banyak guru mata pelajaran baik yang sudah berstatus pegawai negeri sipil maupun yang masih guru bantu atau pegawai tidak tetap (PTT). Semua guru di SMP Negeri 3 Semarang tergolong berkompeten dan memiliki latar belakang akademik yang jelas. Dari seluruh guru yang ada, 10% guru di SMP Negeri 3 Semarang berijazah S2, sisanya berijazah S1 dan beberapa ada yang berijazah diploma. Keseluruhan guru berjumlah 45 orang masing-masing terbagi dalam 18 mata pelajaran. Adapun daftar nama guru serta pembagian tugas mengajarnya terlampir.

2. Siswa

Tabel sebaran siswa setiap kelas di SMP Negeri 3 Semarang

| Kelas | jumlah | kelas | Jumlah | kelas | jumlah |
|---------|----------|----------|----------|--------|----------|
| VII – A | 32 siswa | VIII - A | 31 siswa | IX - A | 30 siswa |
| VII – B | 32 siswa | VIII - B | 30 siswa | IX - B | 30 siswa |
| VII – C | 32 siswa | VIII - C | 31 siswa | IX - C | 30 siswa |
| VII – D | 32 siswa | VIII - D | 30 siswa | IX - D | 30 siswa |
| VII – E | 32 siswa | VIII - E | 32 siswa | IX - E | 30 siswa |
| VII – F | 31 siswa | VIII - F | 32 siswa | IX - F | 30 siswa |
| VII – G | 31 siswa | VIII - G | 30 siswa | IX - G | 30 siswa |
| VII – H | 31 siswa | VIII - H | 30 siswa | IX - H | 29 siswa |

3. Staf tata usaha dan Karyawan

Jumlah staf dan tata usaha yang ada di SMP Negeri 3 Semarang sebanyak 15 orang, yang terdiri atas koordinator TU, bendahara operasional sekolah, bendahara UYHD, staf pelaksanaan TU, pembantu pelaksana TU, pembantu pelaksana, dan driver.

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan.

Mengenai data pendidikan kepala sekolah, guru dan karyawan terlampir.

G. Interaksi Sosial

a. Kepala Sekolah dengan Guru dan staff TU

Interaksi antara Kepala Sekolah dengan para guru dapat dikatakan tidak pernah ada masalah. Guru selalu berkonsultasi dengan kepala sekolah sehubungan dengan perangkat pembelajaran, kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilaksanakan baik kegiatan yang berada di dalam atau di luar sekolah.

Kepala sekolah sering mengingatkan tentang penataan tata tertib guru. Kepala sekolah memberikan reward bagi guru dan staff TU yang baik, yaitu dengan memberikan predikat guru teladan. Dan bagi guru yang melanggar peraturan akan diberikan teguran secara langsung atau melalui surat.

Sebagai tambahan, kegiatan rapat bulanan pada awal minggu selain sebagai sarana untuk evaluasi dan koordinasi juga merupakan sarana untuk berinteraksi. Senam bersama pada hari jumat pagi juga merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan selain untuk alasan kesehatan dan merilekskan tubuh, senam ini merupakan ajang interaksi bagi seluruh warga sekolah. Ibadah bersama baik untuk agama Protestan, Katholik, ataupun Islam diharapkan mampu meningkatkan nilai kerohanian warga SMP Negeri 3 Semarang disamping meningkatkan rasa keakraban sesama. Upacara bendera setiap hari senin termasuk salah satu sarana interaksi secara lebih formal warga SMP Negeri 3 Semarang. Lain daripada yang lain, kegiatan rekreasi bersama baik antara para guru dan Kepala Sekolah ataupun warga sekolah lainnya merupakan ajang interaksi yang biasa dilakukan di luar sekolah.

b. Guru dengan Guru

Selain dengan Kepala Sekolah, hubungan baik dan kekeluargaan yang tinggi juga terjalin antar sesama guru baik itu guru yang mengampu mata pelajaran yang sama ataupun berlainan. Antar guru yang mengajar mata pelajaran yang sama, mereka saling berinteraksi diantaranya membahas tentang metode, model pembelajaran yang baik dalam mengajar, saling berbagi dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengajar misalnya dalam menangani siswa yang nakal, selain itu juga berinteraksi dalam MGMP setiap hari sabtu. Sistem *running classes* juga bermanfaat dalam meningkatkan interaksi antar guru. Jadi, pada intinya interaksi antar guru terjalin dengan sangat baik tidak ada persaingan,

mereka bersama-sama berupaya untuk membangun SMP Negeri 3 Semarang ke arah yang lebih baik lagi.

c. *Siswa dengan Siswa*

Interaksi antara para siswa dapat terjalin dengan baik. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan yang mewadahi interaksi positif ini selain beberapa kegiatan di atas, kegiatan ekstrakurikuler dan sistem *running classes* merupakan wadah yang dominan dalam interaksi para siswa. Tidak ada kesenjangan yang menimbulkan masalah serius di antara para siswa. Para siswa mudah bergaul satu sama lain.

d. *Guru dengan Siswa*

Sebagian besar guru berhasil berperan selain sebagai fasilitator dan motivator siswa juga menjadi sahabat siswa. Mengingat siswa SMP adalah siswa yang remaja yang aktif dan dapat terpengaruh oleh segala ide ataupun gagasan dari sekitar, guru mengupayakan untuk selalu berhubungan baik dengan siswanya sebagai *filter* pengaruh buruk terhadap para siswa. Oleh karena itu, sebagai guru kadang-kadang beliau memposisikan mereka sebagai anak sendiri dan juga bisa sebagai teman. Mereka saling berbagi dan menceritakan masalah mereka kepada guru selayaknya orang tua atau teman mereka sendiri. Jadi, guru selalu merangkul siswa-siswanya agar tetap dekat dan mengarahkan mereka jika mereka salah dalam melangkah.

e. *Guru dengan Staf TU*

Hubungan guru dengan staf TU terjalin dengan baik, komunikasi baik, penuh kekeluargaan, saling membutuhkan dan kerja sama tidak bisa lepas sendiri-sendiri. Guru membutuhkan TU untuk membantu dan kerja sama dalam kelengkapan surat tugas, berkas-berkas kenaikan pangkat, tugas siswa-siswa, dan lain sebagainya.

f. *Hubungan Secara Keseluruhan*

Pada dasarnya hubungan antara guru dengan keseluruhannya meliputi hubungan dengan Kepala Sekolah, Guru, staf TU, siswa, dan orangtua siswa serta yang berkaitan dengan sekolah dapat disimpulkan baik. Dengan Kondisi lingkungan seperti ini mendukung terbentuknya suasana pembelajaran yang kondusif dan solid serta tercipta hubungan kekeluargaan yang erat antarwarga

sekolah maupun tamu dan instansi lain yang terkait dengan SMP Negeri 3 Semarang.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 3 Semarang meliputi :

1. Tata tertib siswa (terlampir)
2. Tata tertib guru dan karyawan (terlampir)
3. Tata tertib perpustakaan (terlampir)
4. Tata tertib laboratorium IPA dan TIK (terlampir)

Kedisiplinan sangat diutamakan di sekolah ini. Kepala sekolah sangat berperan penting sebagai teladan bagi guru, karyawan, dan siswa-siswa serta sangat berperan dalam penegakan kedisiplinan di sekolah.

I. Pengelolaan dan Bidang Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

SMP Negeri 3 Semarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah Dra. Roch Mulyati, M.Si, diwakili oleh bidang pengembangan siswa, dinamika siswa, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan guru dan kurikulum.

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMP Negeri 3 Semarang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi yang memiliki 8 buah seksi itu diketuai oleh Ghina Fitriya, siswi kelas VIII C.

SMP N 3 Semarang memiliki kalender pendidikan yang mengacu pada efisiensi, efektifitas, dan hak-hak peserta didik . Dalam kalender pendidikan dapat kita lihat berapa jam waktu efektif, yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran termasuk waktu libur, dan lain-lain. Jadwal pelajaran SMP N 3 Semarang diatur sedemikian rupa untuk dapat berjalan sesuai dengan jam pelajaran yang diperlukan, guru dan tempat (ruang kelas), dengan sistem *moving class*.

Di SMP N 3 Semarang terdapat 17 jenis ekstrakurikuler, yang terdiri atas ekstrakurikuler wajib, pilihan wajib dan pilihan. Setiap siswa wajib memilih 1 jenis ekstrakurikuler.

Struktur administrasi SMP N 3 Semarang langsung dipimpin oleh Kepala Sekolah yang membawahi Kepala Urusan Tata Usaha. Sistem administrasi yang digunakan SMP Negeri 3 Semarang adalah sistem administrasi sentralisasi dimana

penyimpanan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit. Pusat Tata Usaha dikepalai oleh seorang Kepala Urusan Tata Usaha, penyelenggaraan tata usaha berjalan tertib dan lancar. Sub bagian tata usaha meliputi;

- a. Bidang kepegawaian bertanggung jawab dalam semua administrasi kepegawaian SMP N 3 Semarang, mengerjakan gaji dan kekurangan gaji, SKPTKG guru/karyawan, dan merekap absensi guru/karyawan.
- b. Bidang keuangan bertanggung jawab dalam urusan keuangan dana BOS, keuangan dana rutin (pemegang kas) dan gaji pegawai.
- c. Bidang kesiswaan bertanggung jawab dalam administrasi kesiswaan, urusan surat-menyurat, ekspediter, membuat laporan data siswa dll.
- d. Bidang perpustakaan bertanggung jawab dalam pengelola administrasi perpustakaan, dan penanganan beasiswa.

Di SMP N 3 Semarang mempunyai alat bantu PBM yang cukup lengkap mulai dari LCD, komputer, buku-buku pelajaran, kelengkapan media dan alat yang terdapat dalam laboratorium, peralatan olahraga dll

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui observasi ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan mampu menciptakan kelancaran belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas dengan baik guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebaiknya pihak pengelola SMA Negeri 3 Semarang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama penambahan luas area sekolah mengingat kurang luasnya ruang terbuka hijau sebagai sumber keteduhan alami.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES.

SMP N 3 Semarang. 2012. *Suplemen Masa Orientasi Peserta Didik SMP N 3 Semarang*.
Semarang: SMP N 3 Semarang.

LAMPIRAN 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Semarang
2. No.Statistik Sekolah : 201036306003
3. Type Sekolah : A
4. Alamat Sekolah : Jl. Mayjen. DI. Panjaitan No. 58
Kelurahan Brumbungan
Kecamatan Semarang Tengah
Kota Semarang
Propinsi Jawa Tengah
5. Telepon/ Fax : (024) 3541525, (024) 3583500 Fax (024)3519955
6. Status Sekolah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah : 92,67 (A)

B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah

”BERBUDI LUHUR BERPRESTASI UNGGGUL DAN BERWAWASAN LUAS”

Indikator Visi

- a. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik
- b. Terwujudnya sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar SBI
- c. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris aktif
- d. Terwujudnya manajemen berbasis sekolah (MBS)
- e. Terwujudnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) bertaraf internasional

- f. Terwujudnya pembiayaan pembinaan pendidikan yang memadai bertaraf internasional
- g. Terwujudnya proses pembelajaran bertaraf internasional
- h. Terwujudnya sistem penilaian berbasis kelas dengan menggunakan ICT
- i. Terwujudnya komunikasi dengan sekolah/masyarakat secara internasional

2. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar SBI
- c. Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris aktif
- d. Meningkatkan manajemen berbasis sekolah (MBS)
- e. Meningkatkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) bertaraf internasional
- f. Meningkatkan pembiayaan pembinaan pendidikan yang memadai bertaraf internasional
- g. Meningkatkan proses pembelajaran bertaraf internasional
- h. Meningkatkan sistem penilaian berbasis kelas dengan menggunakan ICT
- i. Meningkatkan komunikasi dengan sekolah/masyarakat secara internasional

3 Tujuan Sekolah

- a. Menciptakan manusia yang berkemampuan serta mengembangkan minat baca secara optimal dengan berorientasi pada terciptanya masyarakat intelektual yang berbudi pekerti luhur .
- b. Berusaha untuk memperoleh peringkat 1 pada setiap kejuaraan baik akademik maupun non akademik ditingkat kota, propinsi , maupun nasional

PROGRAM KERJA TAHUNAN TATA USAHA SMP NEGERI 3 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Bidang : Ketatausahaan

| No. | Bidang dan studi Kegiatan | Indikator Keberhasilan | Langkah-langkah untuk Mencapai keberhasilan | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan | Sumber Dana | Besarnya Dana | Ket |
|-----|---------------------------|---|--|-------------------------------------|---|--------------------------|---------------|-----|
| 1. | Administrasi Kepegawaian | Administrasi kepegawaian yang tertib dan benar Usul Kenaikan Pangkat | -Menempatkan tenaga yang tepat -Pembinaan secara berkala Menyusun daftar usul kenaikan pangkat agar SK kenaikan pangkat tepat waktu | Kepala Sekolah Kepala Tata Usaha | Awal tahun, Tiap tri wulan Juli, Januari | APBD/Rutin APBD/Rutin | | |
| 2. | Administrasi siswa | Administrasi siswa yang tertib dan teratur | 1. Melengkapi administrasi kesiswaan 2. Mengerjakan dengan teliti | Kepala Tata Usaha | Sepanjang th. Pelajaran | APBD/Rutin | | |
| 3. | Administrasi Keuangan | Meningkatkan kesra Pegawai (Guru & karyawan) Pengelolaan dana rutin, dana BOS, dana BPP | Menyusun program dan pengawasan kenaikan gaji berkala Mengelola dana secara tertib dan teratur | Kepala Tata Usaha Kepala Sekolah | Sesuai waktu yang ditentukan Sepanjang th. Pelajaran | APBD/Rutin APBD/Rutin | | |
| 4. | Administrasi perlengkapan | Terciptanya adm. Perlengkapan yang tertib dan benar sesuai peraturan | 1. Menempatkan tenaga yang tepat dan benar. 2. Melaksanakan pengelolaan inventaris / asset sekolah 3. Laporan bulanan/ tahunan 4. Membuat KIR/DIR | Kepala Tata Usaha | Sepanjang th. Pelajaran | APBD/Rutin | | |

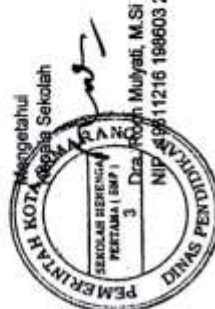
| No | Bidang dan studi Kegiatan | Indikator Keberhasilan | Langkah-langkah untuk Mencapai keberhasilan | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan | Sumber Dana | Besarnya Dana | Kot |
|----|---------------------------|---------------------------------------|---|-------------------|-------------------------|-------------|---------------|-----|
| 5 | Persuratan | Pengarsipan secara tertib dan teratur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Masuk / keluar dikerjakan dengan tertib & teratur 2. Ekspidisi dikerjakan dengan baik dan urut 3. Pengarsipan yang teratur dan benarsesuai dengan jenis kelom pok surat | Kepala Tata Usaha | Sepanjang th. Pelajaran | APBD/Rutin | | |
| 6 | Laporan ketatausahaan | Laporan secara rutin dan teratur | Laporan tepat waktu | Kepala Tata Usaha | Sepanjang th. Pelajaran | APBD/Rutin | | |

Semarang, 11 Juli 2011

Kepala UPTD Tata Usaha



Sri Hartawati
NIP. 19680119 198803 2 002



DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS PEGAWAI / STAF TATA USAHA

SMP NEGERI 3 SEMARANG TAHUN 2011/2012

| NO. | NAMA / NIP | PANGKAT/JAB | TUGAS POKOK | TUGAS TAMBAHAN |
|-----|--|---|---|--|
| 1. | SRI HARNA WATI NIP.199680119 198803 2 002 | Penata Muda TK.I (III/b) Koord. TU | Koord Urs. Administrasi | Pembantu Pelak. Keg. Kepala sekolah |
| 2. | SRI SULASINI NIP.19581216 198601 2 001 | Penata Muda (III/a) Bend.Op.Sekolah /BOS | Urs.Keuangan Dana BOS | Pelayanan tamu KS. Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 3. | WASIRAH, SE NIP.19660215 199102 2 004 | Penata Muda (III/a) Bend.UYHD;/ PK | Urs. Keuangan dana Rutin. (Pemegang Kas); dan Gaji Peg. | Pelayanan tamu KS. Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 4. | NANIK WIDIARNINGSIH NIP.19550519 197903 1 008 | Penata Muda (III/a) Staf Pelaks. TU | Kepegawaian; Pemb. Bend. Pengeluaran pembantu gaji | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 5. | AFANDI NIP. 19630204 199103 1 006 | Pengatur Tk.I (II/d) Staf Pelaks. TU | Urs. Adm. Kesiswaan; Urs.Surat Menyurat Ekspeditur | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 6. | SUPARDI NIP. 19591006 198601 1 003 | Pengatur Md. (II/a) Pemb. Pelaks.TU | Koordinator K3 Urs. Rumah Tangga Sek. | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 7. | RACHMAWATI NIP.- | Staf Pelaks.TU | Pengelola Admin. Perpustakaan Penanganan Beasiswa | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 8. | ENY SUDIJATI NIP. | Staf Pelaks. TU | Urs. Agendaris Urs. Inventaris barang | Inventaris barang Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |

| NO | NAMA/NIP | PANGKAT/JAB. | TUGAS POKOK | TUGAS TAMBAHAN |
|----|----------------------------------|-----------------|---|--|
| 9 | Dra. SRI WAHYU ANGGANI NIP. - | Staf Pelaks. TU | Urs. Kesiswaan; Urs. Surat menyurat; Agendaris | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 10 | UNTUNG SUPRAPTO NIP. - | Pemb. Pelaksana | Urs. Rmg Tangga Sek Kebersihan (K3) Urs. Penggandaan Penjaga Sekolah | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 11 | TRIJONO NIP. - | Pemb. Pelaksana | Kebersihan (K3) Urs. Penggandaan Perlengkapan Upacara | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 12 | NURSAID NIP. - | Pemb. Pelaksana | SATPAM / KEAMANAN | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 13 | DANU RUDI S. NIP. - | Pemb. Pelaksana | Laborat Bahasa, Laboran IPA Fis & Bio Kebersihan (K3) Perlengkapan Upacara | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 14 | FITRIYONO NIP. - | Pemb. Pelaksana | Kebersihan (K3) Lab. Fis & Biologi Pelayanan Perpus. Perlengkapan Upacara | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |
| 15 | MAHMUD | Driver | Driver kedinasan | Tugas-tugas lain kebutuhan sekolah bersifat mendesak |

Catatan :
Uraian tugas masing-masing terlampir.

Semarang, 11 Juli 2011

Kepala Tata Usaha
SMP Negeri 3 Semarang


Sri Harnawati
NIP. 19680119 198803 2 002

Mengetahui / Menyetujui
Kepala SMP Negeri 3 Semarang

Dra. Roch Mulyati, M.Si
NIP. 19611228 198603 2 010

LAMPIRAN : TUGAS PEGAWAI TETAP DAN PEGAWAI TIDAK TETAP
TATA USAHA SMP NEGERI 3 SEMARANG TAHUN 2011/201

A. PEGAWAI TETAP

| NO | NAMA | URAIAN TUGAS | KET |
|----|---------------------------|---|-----|
| 1 | SRI HARNAWATI | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu pelaksanaan kegiatan KS. - Koordinasi pelaksanaan pekerjaan Staf/Peg. Tata Usaha. - Bertanggung jawab pelaksanaan K7S. - Membantu KS dalam menyusun Program Sekolah dan RAPBS. | |
| 2 | SRI SULASINI | <ul style="list-style-type: none"> - Menerima, mencatat & mempertanggungjawabkan BOS. - Menyusun laporan secara rutin/ berkala. - Melayani tamu-tamu KS. - Membantu melaksanakan tugas-tugas dan pengetikan umum. | |
| 3 | WASIRAH, SE | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan dan mempertanggungjawabkan dana APBD/ Rutin dan Gaji (Menerima, menyimpan, mencatat/membukukan dan mempertanggungjawabkan) Dana dari Pemerintah. (SSN) - Menerima; membukukan dana Operasional Sek. - Membantu melaksanakan tugas-tugas dan pengetikan umum. | |
| 4 | NANIK WIDARNING SIH | <ul style="list-style-type: none"> - Menangani dan bertanggung jawab semua administrasi Kepegawaian SMP 3 Semarang - Membuat/ mengerjakan gaji dan kekurangan gaji. - Membuat/ mengerjakan SKPTKG Guru/ Karyawan. - Mengerjakan/ merekap absensi guru/karyawan - Membantu melaksanakan tugas-tugas dan pengetikan umum | |
| 5 | AFANDI | <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas pengiriman dan penyampaian surat-surat dinas yang bersifat mendadak/ cepat dan yang bersifat umum/ biasa - Melayani pembuatan surat-surat keterangan, pembetulan STTB dll. - Melayani Legalisir Surat-surat/ STTB dll. - Mengerjakan/ membuat laporan data siswa dll. - Membantu melaksanakan tugas-tugas dan pengetikan umum. | |
| 6 | SUPARDI | <ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinir bagian kebersihan (K3) - Mengerjakan kebersihan kelas Seni Budaya 1,2, R. Musik, TIK 1,2 - Bertanggungjawab membersihkan dan merawat taman sekolah dan semua tanaman pot gantung. - Menyiapkan peralatan keperluan upacara. - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. | |

B. PEGAWAI TIDAK TETAP

| NO. | NAMA | URAIAN TUGAS | KET. |
|-----|------------------------|---|---------------------|
| 1. | RACHMAWATI | <ul style="list-style-type: none"> - Menangani semua administrasi dan kegiatan-kegiatan perpustakaan secara menyeluruh. - Menangani administrasi dan pelaporan masalah beasiswa. - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. | Pos di Perpustakaan |
| 2. | DRA. SRI WAHYU ANGGANI | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun data Siswa/Kelas - Mengerjakan surat-surat keluar yang bersifat umum. - Membantu/mengerjakan pekerjaan yang sifatnya perintah langsung dari Kepala Sekolah. - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. | Pos di Tata Usaha |
| 3. | ENY SUDIYATI | <ul style="list-style-type: none"> - Menangani dan bertanggung jawab atas semua administrasi barang dan inventaris barang. - Mengerjakan/mengagendakan surat masuk. - Mengurusi UKS. - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum. | Pos di Tata Usaha |
| 4. | UNTUNG SUPRAPTO | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan kebersihan kelas Lantai II dari R. Ekonomi, Sejarah, Geografi 1, Geografi 2, Agama Islam 1, Agama Islam 2, Bahasa Inggris 1, Bahasa Inggris 2, IPA 3, Biologi 2. - Mengerjakan kebersihan kelas Lantai III Ruang Matematika 4 dan Matematika 5. - Mempersiapkan Perlengkapan Upacara. - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. - Bertanggung jawab atas kebersihan sekolah. | Pos di Tata Usaha |
| 5. | TRİYONO | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan/melaksanakan kebersihan kelas Lantai III dari Ruang matematika 3,2,1, Bahasa Inggris 2, Bahasa Inggris 3, Bahasa Inggris 4, Ekonomi 2, Pkn 2, Pkn 1, BK, Bahasa Jawa 1, Bahasa Jawa 2. - Mempersiapkan perlengkapan Upacara - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. - Bertanggung jawab atas kebersihan sekolah. | Pos di Satpam |
| 6. | NURSAID | <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga keamanan ketertiban Sekolah pagi-siang. - Mengatur/pengamanan lalu lintas siswa, guru, karyawan. | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Menerima dan mengarahkan tamu sekolah.- Menerima dan menyampaikan surat-surat ijin sekolah.- Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak.- Mengatur parker kendaraan..- Bertanggung jawab atas kebersihan sekolah. | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|---|--------------|--|----------------------|
| 7 | DANU RUDI S. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengemtri Dapodik - Membantu penggandaan surat-surat dan soal ulangan - Membantu pengoperasian Daftar Hadir Elektrik - Mempersiapkan dan melayani kebutuhan praktek lab. Bhs. dan IPA Fisika serta kebersihannya - Mencatat / membukukan dan menginventaris barang-barang yang ada di Lab. Bhs. dan IPA Fisika - Menyiapkan dan mengatur perlengkapan Upacara (sound system dll). - Membersihkan halanaman depan Sekolah dan bertanggung jawab atas kebersihan sekolah - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. | Pos di Lab / TU |
| 8 | FITRIYONO | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu dan menyiapkan keperluan koperasi siswa - Mengerjakan dan menangani buku induk siswa - Menyiapkan dan mengatur perlengkapan Upacara (sound system dll). - Membersihkan lapangan sekolah dan sekitarnya - Bertanggung jawab atas kebersihan sekolah - Membantu dan melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendesak | Pos di Koperasi / TU |
| 9 | MAHMUD | <ul style="list-style-type: none"> - Driver kedinasan - Membantu mengagenda surat masuk - Membantu menyiapkan perlengkapan Upacara - Membantu melaksanakan tugas-tugas umum yang sifatnya mendadak. - Bertanggung jawab atas kebersihan sekolah | Pos di TU |

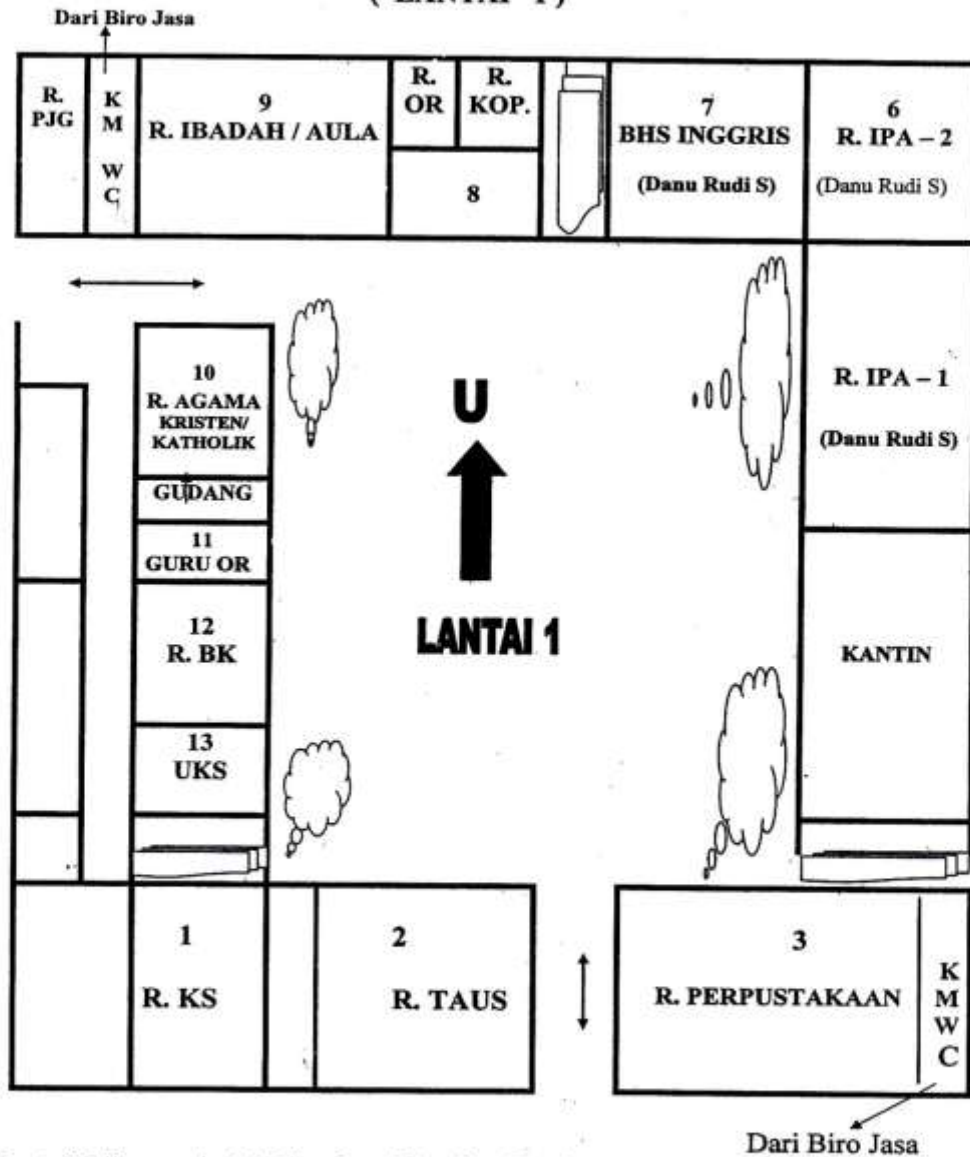


Semarang, 11 Juli 2011

Kepala Tata Usaha

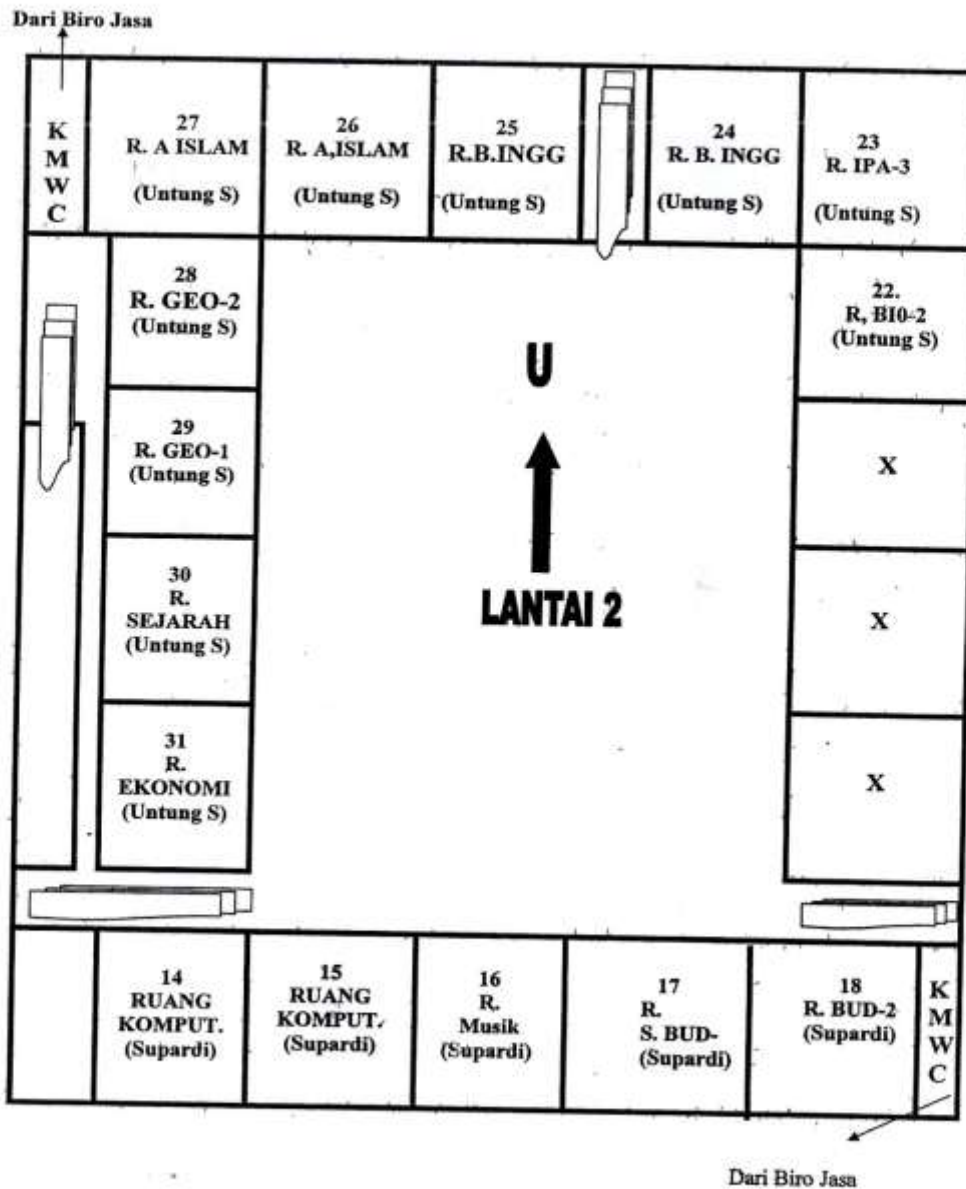
Sri Hamawati
NIP. 19680119 198803 2 002

**PEMBAGIAN TUGAS K. 3 DISESUAIKAN DENGAN
DENAH RUANG SMP NEGERI 3 SEMARANG
(LANTAI 1)**





Lantai I ditangani oleh Biro Jasa Cleaning Service
Lapangan Fitriyono
Halaman depan Danu Rudi S.

**PEMBAGIAN TUGAS K. 3 DISESUAIKAN DENGAN
DENAH RUANG SMP NEGERI 3 SEMARANG
(LANTAI 2)**



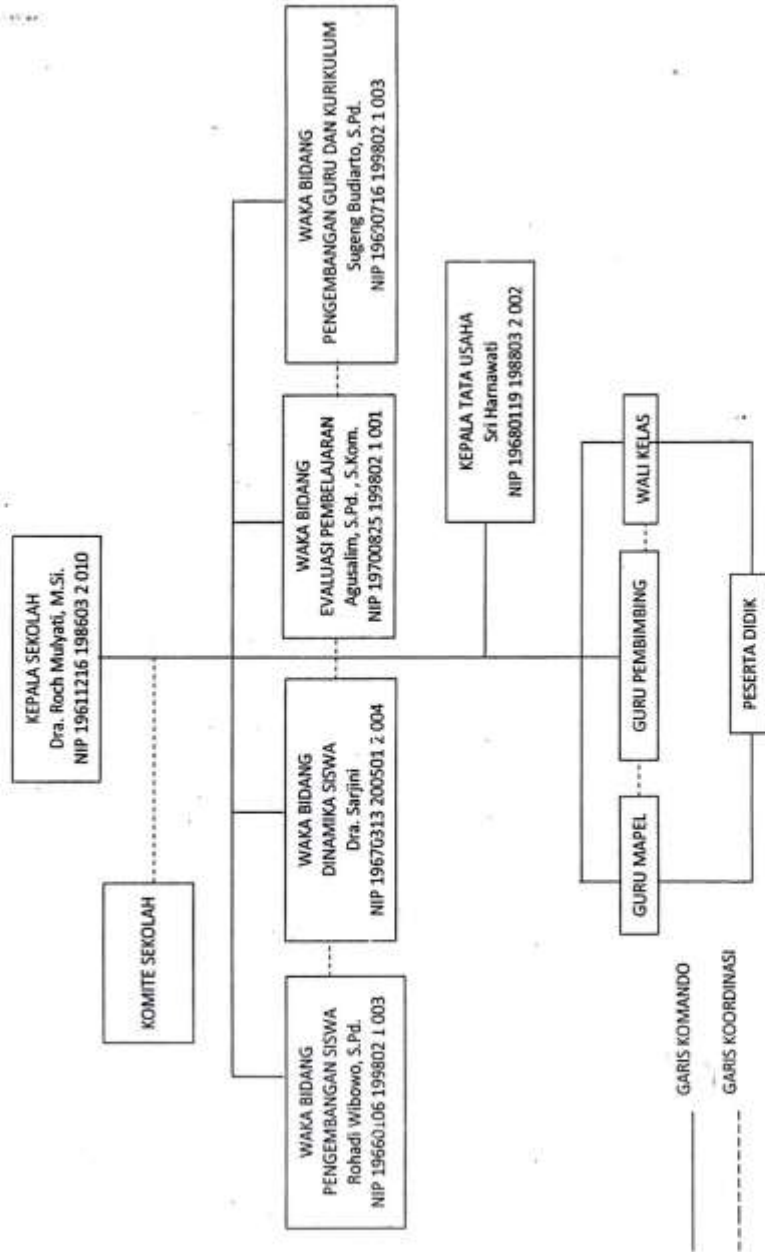
**PEMBAGIAN TUGAS K. 3 DISESUAIKAN DENGAN
DENAH RUANG SMP NEGERI 3 SEMARANG
(LANTAI 3)**

Dari Biro Jasa

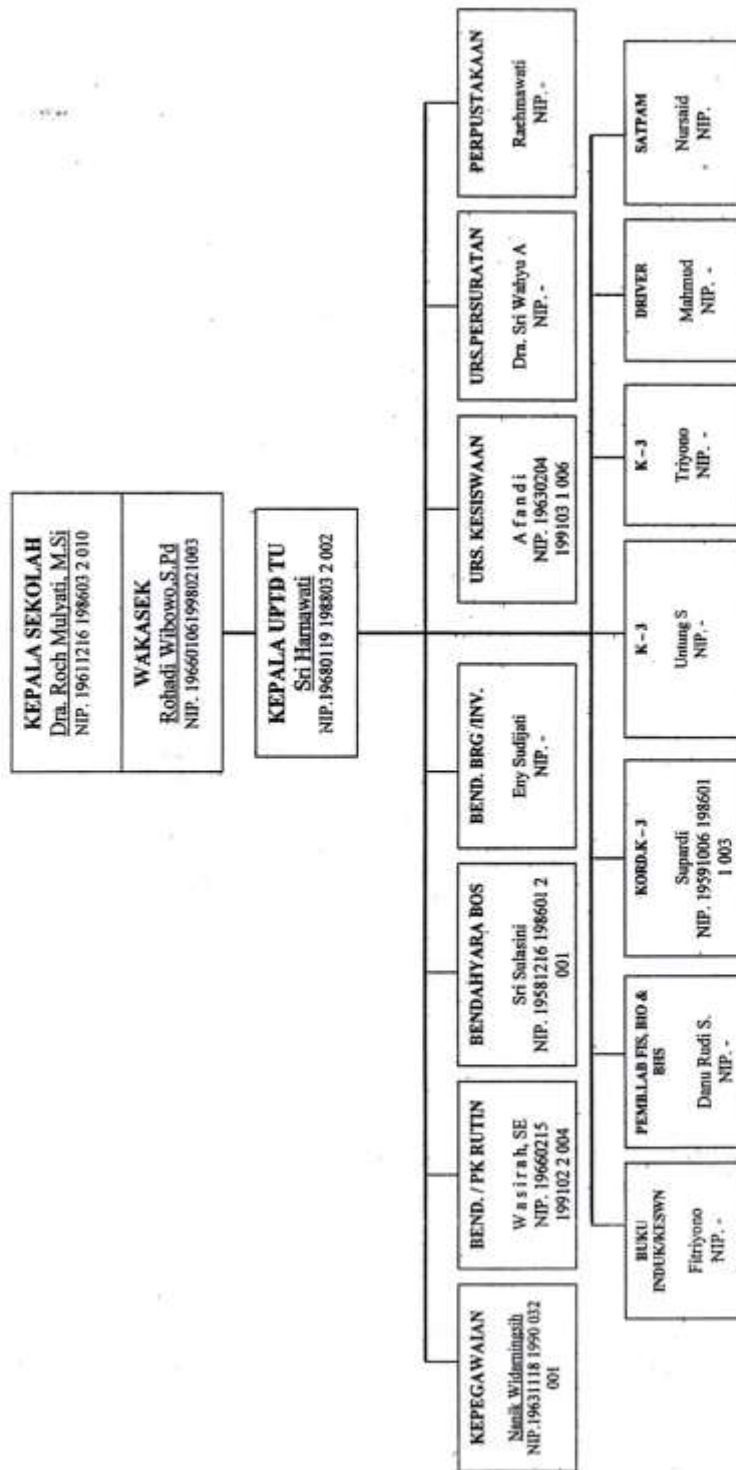
| | | | | | | |
|-----------------------------|---------------------------------|---|------------------------------------|---|------------------------------|------------------------------|
| K M W C | 40 R. MAT-1 (Triyono) | 39 R. MAT-2 (Triyono) | 38 R. MAT-3 (Triyono) |  | 37 R. MAT-4 (Untung S) | 36 R. MAT-5 (Untung S) |
| | 41 R. B. INDO-2 (Triyono) | U  LANTAI 3 | | | | |
| | 42 R. B. INDO-3 (Triyono) | | | | | |
| | 43 R. B. INDO-4 (Triyono) | | | | | |
| | 44 R. EKON-2 (Triyono) | | | | | |
| 45 R. PKN 2 (Triyono) | 31 R. PKN 1 (Triyono) | 33 R. BK (Triyono) | 34 R. B. JAWA 1 (Triyono) | 35 R. B. JAWA 2 (Triyono) | K M W C | |

Dari Biro Jasa

**STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 3 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**



**STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
SMP NEGERI 3 SEMARANG**



**DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEADAAN PER- 31 DESEMBER 2011**

Unit Kerja : SMP 3 Semarang

| NO | NAMA | N I P | | PANGKAT | | JABATAN | | MASA KERJA | | LAYANAN JABATAN | | PENDIDIKAN | | TANGGAL LAHIR/USA | CATATAN/KEPEGAWAI | | |
|----|-------------------|---------------|--------------------|---------|------------|-----------|------------|------------|----|-----------------|--------|------------|----------|-------------------|-------------------|------------------|----|
| | | GEAR AKADEMIK | BARU | GOJ | T M T | NAMA | MT | TH | BL | TH | AM JAM | NAMA | TH | | | TAH | TH |
| 1 | SRI HARNAWATI | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | SRI HARNAWATI | | 1980119196002001 | IBS | 01/04/2008 | Ka.TU | 21/04/2011 | 23 | 8 | | | | SMEA | 1987 | SLTA | 19-01-1963/44 TH | |
| 2 | SUYATI | | 19560219196003001 | IBS | 01-04-2006 | Pelaksana | 01-05-1986 | 25 | 10 | | | | SMEA | 1974 | SLTA | 19-02-1960/55 TH | |
| 3 | MANIK WIDARINGSIH | | 19631119196003001 | IBS | 01-04-2010 | Pelaksana | 01/03/1990 | 27 | 4 | | | | SMA | 1962 | SLTA | 10-11-1963/48 TH | |
| 4 | SRI SULASNI | S.Pd | 19581219196012001 | IBS | 01-10-2010 | Pelaksana | 01-02-1986 | 25 | 11 | | | | RUP PGRI | 2011 | Serjana | 10-12-1958/52 TH | |
| 5 | WASIRAH SE | | 196602151961022004 | IBS | 01-04-2011 | Pelaksana | 01-03-1991 | 20 | 9 | | | | SMA | 1994 | SLTA | 15-02-1969/45 TH | |
| 6 | AFANDI | | 196302041961031006 | IBS | 01-04-2006 | Pelaksana | 01-03-1991 | 20 | 9 | | | | SMA | 1994 | SLTA | 04-02-1963/48 TH | |
| 7 | SUPARCI | | 19591006196011001 | IBS | 01-03-2002 | Pelaksana | 01-01-1986 | 32 | 11 | | | | SD | 1974 | SD | 06-10-1959/52 TH | |

Semarang, 2 Januari 2012
Kepala Sekolah

Dr. Roch Mulya M.Si
NIP. 19611219196032010

LAMPIRAN 5

**SUSUNAN PENGURUS OSIS SMP 3 SEMARANG
PERIODE 2011-2012**

| | | |
|-----------------|------------------------|-----------|
| Ketua Osis | : Ghina Fitriya | (VIII-C) |
| Wakil Ketua I | : M. Syaifullah Rizal | (VIII-E) |
| Wakil Ketua II | : M. Dhafa Sigit | (VIII-B) |
| Sekretaris Umum | : Adellia Sandra. S. P | (VIII-F). |
| Sekretaris I | : Firdaussia R. | (VIII-F) |
| Sekretaris II | : Angela Ratih | (VIII-H) |
| Bendahara I | : Ayu Anggraeni | (VIII-H) |
| Bendahara II | : Febina Putri | (VIII-D) |

1). Seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

| | | |
|---------------|-----------------------|----------|
| Kasie Islam | : Krishna Diptanata A | (VIII-H) |
| Anggota | : 1. Ariq Sudibyو | (VIII-A) |
| | 2. Khoirunnisa Nur | (VII-D) |
| Kasie Nasrani | : Kevin Nicodemus M. | (VIII-B) |
| Anggota | : 1. Sola Fide | (VII-A) |

2). Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

| | | |
|-------------|-----------------------|----------|
| Ketua Seksi | : Ragil Adi N. | (VIII-D) |
| Anggota | : 1. Alief Naafianata | (VIII-G) |
| | 2. Sania Deva | (VII-C) |

3). Seksi Pendidikan Pendahulua Bela Negara

Ketua Seksi : Diana Setyorini (VII-D)

Anggota : 1. Erika (VIII-B)

2. Novia Adwandani (VII-E)

4). Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur

Ketua : M. Rifky Aziz (VIII-G)

Anggota : 1. Ridsa Melia Kh (VIII-A)

2. Kevin Darmawan (VII-F)

5). Seksi Berorganisasi, Pendidikan Politik, dan Kepemimpinan

Ketua Seksi : Pitaloka Ayu Putu B. (VIII-G)

Anggota : 1. Heidy Septiana N (VIII-G)

2. Jihna Khansa (VII-G)

6). Seksi Ketrampilan dan Kewirausahaan

Ketua Seksi : Alda Aulia Ardellia (VIII-C)

Anggota : 1. Garan Aji (VIII-A)

2. Adriana (VII-H)

7). Seksi Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Ketua : Ardi Agung Prabowo (VIII-C)

Anggota : 1. Yuniati Putri (VIII-E)

2. Ali Sofyan (VII-B)

8). Seksi Presepsi, Apersepsi, dan Kreasi Seni

Ketua Seksi : Meautia Ari Yusrilia (VIII-F)

Anggota : 1. Nabila Noviandra (VIII-E)

2. Sri Farah Dilla (VIII-G)

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

SMP NEGERI 3 SEMARANG

TAHUN AJARAN 2011 / 2012

BAB I

PENDAHULUAN

Bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semua komponen di atas mempunyai tanggung jawab yang sama dan secara berkesinambungan. Tujuan pendidikan antara lain untuk meningkatkan manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, cerdas, terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Untuk memenuhi tuntutan di atas, perlu disusun suatu panduan yang mengatur ketertiban dan kedisiplinan peserta didik, dalam rangka meningkatkan sumber daya yang unggul dan berkarakter. Berlandaskan di atas, maka SMP Negeri 3 Semarang memandang perlu adanya tata tertib bagi peserta didik beserta sanksi-sanksinya.

BAB II

DASAR

1. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .
2. Program Wakasek Bidang Pengembangan Siswa dan Wakasek Bidang Dinamika Siswa SMP Negeri 3 Semarang.
3. Program Kerja Bimbingan Konseling SMP Negeri 3 Semarang

BAB III

KETENTUAN UMUM

Dalam keputusan ini, yang dimaksud yaitu :

1. Sekolah adalah SMP Negeri 3 Semarang
2. Peserta didik adalah peserta didik SMP Negeri 3 Semarang yang mempunyai hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama tanpa memandang latar belakang status social / ekonomi orang tua
3. Guru adalah guru SMP Negeri 3 Semarang
4. Guru Pembimbing adalah guru pembimbing SMP Negeri 3 Semarang
5. Karyawan adalah karyawan SMP Negeri 3 Semarang
6. Seragam adalah seragam SMP Negeri 3 Semarang
7. Civitas akademika adalah civitas akademika SMP Negeri 3 Semarang
8. OSIS adalah organisasi peserta didik SMP Negeri 3 Semarang
9. Tata tertib peserta didik adalah tata tertib peserta didik SMP Negeri 3 Semarang
10. Orang tua peserta didik adalah orang yang memiliki hak asuh secara hukum terhadap peserta didik SMP Negeri 3 Semarang

BAB IV

TUJUAN

Tata tertib ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang berkarakter sebagaimana tercantum dalam 20 nilai yang harus dimiliki warga SMP Negeri 3 Semarang

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK

A. Hak peserta didik selama mengikuti kegiatan sekolah

1. Mendapatkan pengajaran selama jam pembelajaran berlangsung
2. Menggunakan dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.
3. Mendapatkan bimbingan dari sekolah.
4. Mengajukan pertanyaan pada pihak sekolah
5. Mengembangkan prestasi belajar dan bakat / minat
6. Mendapatkan hasil ulangan , tes. Rapor, ijazah dan surat keterangan lain
7. Mengeluarkan pendapat dengan sopan dan bertanggung jawab
8. Memperoleh remedial sesuai kesepakatan guru & peserta didik
9. Mendapatkan ketenangan dan keselamatan selama proses belajar mengajar
10. Mendapatkan penghargaan dari sekolah bagi peserta didik yang mendapat gelar juara.
11. Mendapatkan perlakuan yang sama / adil.

B. Kewajiban peserta didik

1. Mengikuti kegiatan sekolah sesuai dengan jam yang telah ditetapkan oleh sekolah.
2. Harus sudah hadir paling lambat 10 menit sebelum jam pertama dimulai.
3. Mengikuti doa bersama dan hormat bendera sebelum pelajaran dimulai (pada jam pertama) dan pada akhir jam pelajaran (jam terakhir).
4. Mengikuti pelajaran dengan tekun dan tanggung jawab
5. Patuh, taat pada guru , karyawan serta tata tertib dan aturan- aturan sekolah yang berlaku dan bersikap hormat terhadap civitas akademika SMP Negeri 3 Semarang
6. Menggunakan seragam sekolah sebagai berikut :
 - a. Pada hari Senin s.d. Kamis berseragam OSIS (putih biru) lengkap dengan atribut yang dijahit (badge, lokasi, nama, tanda kelas) , memakai dasi dan pada saat upacara memakai topi.
 - b. Pada hari Jumat berseragam Pramuka lengkap (kaos kaki hitam dan saputangan leher)
 - c. Pada hari Sabtu berseragam atas kotak-kotak , bawah putih dengan identitas sekolah lengkap (badge, lokasi, nama, logo)

- d. Baju dimasukkan dan memakai ikat pinggang hitam (terlihat)
 - e. Memakai sepatu hitam polos dan kaos kaki putih polos (kecuali hari Jumat)
 - f. Memakai kaos kaki setinggi 10-20 cm di atas mata kaki.
 - g. Model pakaian dan kelengkapannya harus mengikuti aturan sekolah.
 - h. Berpakaian bersih dan rapi sesuai ketentuan dari sekolah
7. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah, memelihara alat-alat yang berada di kelas serta menjaga ketenangan kelas.
 8. Mengikuti upacara bendera yang diadakan di sekolah dengan seragam lengkap, dengan tertib
 9. Melapor kepada guru piket bila guru belum berada di kelas
 10. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dan sekolah dengan baik
 11. Menjaga kesopanan dan penampilan pribadi
 12. Menjaga nama baik almamater, pribadi , dan keluarga besar SMP Negeri 3 Semarang
 13. Menjaga barang inventaris sekolah jika merusakkan wajib menggantinya.
 14. Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut dengan tertib.
 15. Menjaga kerukunan dan suasana kekeluargaan antar peserta didik.
 16. Peserta didik putra, potongan rambut rapi an tidak melebihi kerah baju.
 17. Peserta didik putrid, apabila berambut panjang melebihi bahu harus diikat.
 18. Melaporkan hasil ulangan/ tes kepada orang tua.
 19. Menggunakan bahasa jawa pada hari Kamis.
 20. Mengosongkan loker saat pulang sekolah.

BAB VI

PELANGGARAN, SANKSI, DAN PELAKSANAANNYA

| NO | JENIS PELANGGARAN | SANKSI | PELAKSANA |
|----|---|---|---|
| 1 | Terlambat masuk sekolah/kelas | - 1 s.d 3 kali pelanggaran mendapat teguran | 1. GURUB BK 2. WAKASEK BIDANG PENGEMBANGAN SISWA 3. WAKASEK BIDANG DINAMIKA SISWA |
| 2 | Makan dan minum didalam kelas | - 4 kali pelanggaran Membuat pernyataan yang diketahui orang tua | 1. Mengkoordinir segala bentuk kegiatan penanganan pelanggaran |
| 3 | Duduk di tangga | - 5 kali pelanggaran Orang tua dipanggil ke sekolah untuk membuat pernyataan | 2. Melaksanakan pembinaan sebagai fungsi preventif |
| 4 | Bersikap tidak sesuai dengan etika masyarakat sekolah (Bermain diluar pagar sekolah, berbicara tidak sopan, mengumpat, dll) | - Lebih dari 5 kali pelanggaran Diberikan sanksi sesuai dengan kesanggupan yang tertulis dalam surat pernyataan orang tua Catatan: Kasus keterlambatan lebih dari 10 menit baru diperbolehkan masuk kelas pada jam berikutnya (selama menunggu masuk kelas siswa diberi kegiatan yang bermanfaat) | GURU DAN KARYAWAN 1. Berhak dan berkewajiban mencatat dan melaporkan segala bentuk pelanggaran yang dijumpai kepada Guru Pembimbing (GP) 2. Dalam situasi tertentu guru dan karyawan dapat melakukan tindakan pemberian sanksi terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran |
| 5 | Memanggil nama teman tidak diawali mas/mbak/dik | | |
| 6 | Memanggil teman tidak sesuai dengan namanya | | |
| 7 | Tidak mengikuti kegiatan ibadah | | |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| 8 | Membuang sampah tidak pada tempatnya | - 1 s.d 2 kali pelanggaran Mendapat peringatan | GURU PEMBIMBING 1. Melakukan pembinaan kepada seluruh peserta didik secara klasikal dan rutin |
| 9 | Bermain di tempat parkir | - 3 kali pelanggaran Membuat pernyataan yang diketahui orang tua | |
| 10. | Tidak melaksanakan / mengerjakan tugas yang diberikan guru / sekolah | - 6 kali pelanggaran Orang tua dipanggil ke sekolah untuk membuat pernyataan | 2.Menerima dan menginventarisasi laporan dari guru/ karyawan yang menjumpai segala bentuk pelanggaran |
| 11 | Memakai asesoris berlebihan dan bertato | - Lebih dari 6 kali pelanggaran Diberikan sanksi sesuai dengan kesanggupan yang tertulis dalam surat pernyataan Catatan : Kasus rambut gondul langsung skorsing Membersihkan sarana | 3.Berkoordinasi bersama wali kelas ,guru, kepala sekolah dan atau orang tua dalam menentukan keputusan akhir dan sanksi pelanggaran |
| 12 | Berada di luar kelas pada saat jam pelajaran tanpa alasan tertentu | | |
| 13 | Bermain sepak bola di halaman sekolah, kecuali saat jam pelajaran olahraga dan ekstrakurikuler futsal | | |
| 14 | Melompat pagar/ jendela tidak mengikuti upacara tanpa alasan | | |
| 15 | Melakukan tindakan yang menyebabkan terganggunya ketenangan | | |
| 16 | Tidak masuk sekolah tanpa izin | | |
| 17 | Membawa benda yang tidak diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar | | |
| 18 | Penampilan rambut a. Peserta didik putra | | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | <p>Contoh : rambut gondrong, gundul, dicat, dll</p> <p>b. Bagi peserta didik putrid</p> <p>Contoh : dicat, rambut panjang melebihi bahu tidak diikat, dipotong terlalu pendek, dll</p> | sanitasi sekolah | |
| 19 | Berpakaian seragam tidak lengkap dan tidak sesuai dengan ketentuan | | |
| 20 | Memalsukan tanda tangan pihak lain untuk kepentingan di sekolah | Skorsing maksimal 10 hari | |
| 21 | Berpacaran | dalam bentuk membersihkan sarana | |
| 22 | Membawa gambar porno | sanitasi sekolah setelah | |
| 23 | Membuat kotor/ mencoret-coret fasilitas sekolah | istirahat I (pertama) | |
| 24 | Berkelahi / main hakim sendiri di sekolah | Catatan : | |
| 25 | Merusak sarana prasarana sekolah | - Di samping sangsi di atas merusak sarana prasarana sekolah wajib mengganti sesuai aslinya. | |
| 26 | Mengambil milik orang lain tanpa izin di Sekolah | - Di samping sangsi di atas mengambil milik orang lain | |
| 27 | Membawa / menyebarkan berita dan mengikuti kegiatan yang menimbulkan keresahan di Sekolah | diwajibkan untuk mengembalikan / mengganti | |
| 28 | Meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran usai tanpa izin | - Di samping sangsi di atas bagi peserta | |
| 29 | Mengikuti kegiatan yang | | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | menimbulkan keresahan | <p>didik yang membawa HP ke sekolah , maka HP akan disita dan baru bias diambil saat kenaikan kelas / kelulusan</p> <p>- Dikembalikan kepada orang tua.</p> | |
| 30 | Membawa kendaraan bermotor | | |
| 31 | Membawa HP pada jam sekolah | | |
| 32 | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpa) selama 18 hari dalam 1 (satu) tahun pelajaran | | |
| 33 | Melakukan perbuatan tidak senonoh / tindakan asusila / pelecehan seksual | | |
| 34 | Membawa , mengkonsumsi dan mengedarkan minuman keras | | |
| 35 | Mengubah / memalsukan dokumen sekolah | | |
| 36 | Terlibat dalam Narkoba | | |
| 37 | Mengancam / melakukan tindakan yang menyebabkan pihak lain cacat / meninggal | | |
| 38 | Dikenai hukuman berdasarkan keputusan Pengadilan | | |
| 39 | Membuat dan menunjukkan / menyebarkan gambar porno | | |
| 40 | Membawa / menyebarkan berita dan mengikuti paham yang bertentangan dengan hokum yang berlaku | | |
| 41 | Berkelahi di luar sekolah | | |
| 42 | Mengambil milik orang lain di luar sekolah | | |

BAB VII

PENUTUP

1. Hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini sepanjang mengenai teknik pelaksanaan akan diatur lebih lanjut dalam peraturan / keputusan kepala sekolah.
2. Tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan.

Semarang, 1 Juli 2012

Mengetahui

Ketua Komite SMP Negeri 3 Semarang
Semarang

Kepala SMP Negeri 3

Dr. H. Shofa Chasani, Sp. PD- KGH

Dra. Roch Mulyati, M.Si

NIP. 19611216 198603 2 010

**PERNYATAAN KESANGGUPAN
MENAATI TATA TERTIB PESERTA DIDIK**

Dengan ini saya telah membaca dan sanggup melaksanakan tata tertib serta menerima sanksi :

Nama :

Tempat dan tanggal lahir :

Kelas / No. Urut :

Alamat :

.....

Bersedia menaati tata tertib peserta didik SMP Negeri 3 Semarang dan bersedia menerima sanksi apabila saya melanggarnya, selama saya bersekolah di SMP Negeri 3 Semarang.

Semarang, Juli 2012

Mengetahui

Orang tua peserta didik

Peserta didik

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 7

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN

SMP NEGERI 3 SEMARANG

Guru / pegawai adalah aparatur pemerintah di bidang pendidikan maupun layanan masyarakat harus berkewajiban berkepribadian serta berbudi luhur dan taat pada pemerintah dan Negara oleh karena itu guru / pegawai berkewajiban :

1. Berada di sekolah setiap hari kerja.
2. Cinta terhadap tugas, jabatan dan anak didik.
3. Siap dengan kelengkapan administrasi mengajar.
4. Siap mental menghadapi siswa dan bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan kelas.
5. Mengadakan evaluasi pelajaran secara berkesinambungan.
6. Bagi yang sudah mengajar, memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah.
7. Berpartisipasi secara aktif, positif dan kreatif dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.
8. Mengikuti upacara bendera dan upacara hari nasional.
9. Berpakaian dan berhias yang sopan dan rapi dan pantas dengan mengedepankan norma etika dan norma estetika.
10. Memelihara semangat korps serta meningkatkan kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai.
11. Sebagai manusia agamis yang pancasilais dan manusia pancasilais yang agamis hendaklah senantiasa mewujudkan nilai luhur pancasila.

**TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 3 SEMARANG**

1. Peminjam harus dapat menunjukkan KARTU ANGGOTA ketika meminjam buku
2. Tidak diperkenankan menggunakan KARTU ANGGOTA orang lain
3. Buku – buku yang dipinjam terlebih dahulu diserahkan kepada petugas untuk dicatat.
4. Peminjam tidak diperkenankan memindahtangankan buku yang dipinjam kepada orang lain
5. Jumlah buku yang dipinjam maksimal 2 (dua) eksemplar , dengan batas waktu peminjaman 1 minggu, dan dapat diperpanjang dengan terlebih dahulu melaporkannya sebelum habis waktu peminjaman.
6. Peminjam dilarang membubuhkan / membuat coretan atau merobek bagian – bagian – bagian buku yang dipinjamnya.
7. Buku Referensi dan Majalah hanya boleh dibaca di Perpustakaan tidak diperkenankan untuk di bawa pulang
8. Buku – buku atau majalah – majalah yang telah selesai dibaca wajib dikembalikan ke tempat semula dengan rapi.
9. Keterlambatan pengembalian buku akan dikenakan denda sehari Rp. 200,- (dua ratus rupiah) /buku
10. Buku perpustakaan yang dipinjam , apabila hilang wajib mengganti dengan buku yang sama atau berupa uang senilai harga sekarang..
11. Peminjam wajib menjaga dan memelihara buku yang dipinjamnya dan bertanggung jawab atas kehilangan / kerusakan buku yang dipinjamnya.
12. Semua Anggota/ Pengunjung Perpustakaan tidak diperkenankan makan dan minum di ruang Perpustakaan .
13. Anggota maupu Pengunjung Perpustakaan wajib ikut serta menjaga ketenangan dan ketertiban di dalam ruang Perpustakaan .
14. Bagi anggota yang melanggar tata tertib di atas akan dikenakan sanksi.

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SEMARANG

Jln. Mayjend DI. Panjaitan No. 58 , Telp. 3541525 Semarang

TATA TERTIB GURU

DALAM MENGGUNAKAN LABORATORIUM IPA

1. Jika siswa sedang bekerja di dalam laboratorium harus ada dalam pengawasan guru.
2. Guru harus dapat menguasai dengan penuh disiplin siswanya yang ada di dalam laboratorium.
3. Guru harus tahu dan yakin bahwa siswa mengerti akan tata tertib dan menjalankan tata tertib itu dengan baik.
4. Laboratorium harus dijaga kebersihannya. Alat-alat yang telah dipakai harus dikembalikan ke tempat semula. Hendaknya guru meninggalkan laboratorium dalam keadaan bersih dan rapi.
5. Alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk percobaan siswa hendaknya disediakan sebelum percobaan dimulai, dan siap digunakan jika percobaan akan dimulai.
6. Guru harus memberikan petunjuk kepada siswa untuk menggunakan alat dan bahan yang asing baginya. Di samping itu guru harus selalu memperingatkan siswa tentang kemungkinan dapat terjadi bahaya dalam percobaan yang dilakukan.
7. Hendaknya sebelum percobaan dimulai kepada siswa diberi peringatan tentang sesuatu yang perlu mendapat perhatian, misalnya jika dalam suatu percobaan digunakan bahan yang mudah terbakar atau mudah meletus, maka siswa harus diberikan peringatan untuk hati-hati.
8. Bahan yang harus digunakan untuk memadamkan kebakaran harus siap dan tersedia dalam laboratorium dan mudah dijangkaku.
9. Kotak PPPK hendaknya selalu tersedia dan terawat dengan baik. Setiap guru harus tahu bagaimana cara menggunakan isi kotak tersebut.

Semarang, 30 Juli 2012

Kepala SMP Negeri 3 Semarang

Pengelola Laboratorium IPA Fisika

Dra. Roch Mulyati, M.Si.

Dra. Herdiyanti

NIP. 19611216 198603 2 010

NIP.19670320 199403 2 006

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SEMARANG

Jln. Mayjend DI. Panjaitan No. 58 , Telp. 3541525 Semarang

TATA TERTIB SISWA

DALAM MENGGUNAKAN LABORATORIUM IPA

1. Siswa tidak diperkenankan masuk ke dalam laboratorium tanpa seijin guru.
2. Siswa tidak diperkenankan membawa tas dan makanan ke dalam laboratorium.
3. Alat dan bahan harus digunakan sesuai dengan petunjuk praktikum yang diberikan.
4. Dalam suatu percobaan siswa harus mematuhi petunjuk yang diberikan dan tidak bekerja menurut kehendak sendiri.
5. Jika ada alat-alat yang rusak atau pecah , hendaknya segera dilaporkan kepada guru.
6. Alat-alat serta bahan yang ada di dalam laboratorium tidak diperkenankan untuk diambil keluar tanpa seijin guru.
7. Jika terjadi kecelakaan sekecil apapun, seperti kena kaca, terbakar atau teleran bahan kimia hendaknya segera dilaporkan kepada guru.
8. Etiket bahan yang hilang atau rusak segera diberitahukan kepada guru. Dengan pemberitahuan ini guru dapat segera mengganti dan memperbaikinya.
9. Botol yang besar berisi bahan kimia jangan diangkat pada lehernya, karena mengangkat dengan cara demikian akan ada kemungkinan botol menjadi pecah.
10. Tutup botol hendaknya dibuka sesuai cara yang dianjurkan dan setelah selesai menggunakan isinya hendaknya tutup segera dan dikembalikan pada tempatnya. Tutup botol hendaknya jangan ditukar – tukar.
11. Dalam melakukan percobaan hendaknya digunakan bahan yang sedikit mungkin. Dengan bahan yang jumlahnya sedikit mungkin hasilnya akan lebih baik dibandingkan jika digunakan secara berlebihan.
12. Jika ada bahan kimia yang masuk ke mulut dengan tidak sengaja hendaknya segera dikeluarkan , kemudian diikuti dengan berkumur air sebanyak-banyaknya.
13. Jangan mencicipi sesuatu kalau guru tidak menyuruh untuk itu.

14. Jika tangan, kulit atau baju terkena asam atau alkali supaya segera dicuci dengan air yang banyak.
15. Setelah selesai percobaan, alat-alat harus dikembalikan ke tempat semula dalam keadaan bersih dan kering.
16. Buanglah sampah pada tempatnya, jangan di bak cuci.
17. Sebelum meninggalkan laboratorium, meja praktikum harus dalam keadaan bersih, kran air dan gas ditutup, dan kotak listrik dicabut.
18. Jika dalam melakukan percobaan tidak mengerti atau ragu-ragu segeralah bertanya kepada guru.

Semarang, 30 Juli 2012

Kepala SMP Negeri 3 Semarang

Pengelola Laboratorium IPA Fisika

Dra. Roch Mulyati, M.Si.

Dra. Herdiyanti

NIP. 19611216 198603 2 010

NIP.19670320 199403 2 006

LAMPIRAN 11

PRESTASI SMP NEGERI 3 SEMARANG

PERIODE 2009-2012

| N O | WAKTU | JENIS LOMBA | TINGKAT | PRESTASI | PESERTA | TEMPAT PELAKSANAAN LOMBA |
|-----|------------|--|--|--|---|---|
| 1. | 19/01/2009 | Bahasa Inggris | Kota | Juara II | Zahra M. | SMA Theresiana Semarang |
| 2. | 10/03/2009 | Adu Argumentasi | Provinsi | Juara III | Tim | LPMP |
| 3. | 18/04/2009 | Mata Pelajaran Bahasa Inggris IPA | Kota Kota | Juara II Juara III | Zahra Maharani Rr. Annisa A. | SMP N 39 Semarang |
| 4. | 27/04/2009 | Tata Upacara dan PBB | Kota | Juara II | Tim | SMA N 1 Semarang |
| 5. | 04/05/2009 | Seni Lukis Cipta Puisi Balada Cipta Cerpen Cipta Lagu Mendongeng Bahasa Inggris Menyanyi Tunggal | Kota Kota Kota Kota Kota Kota | Juara II Juara III Juara II Juara I Juara III Juara III | Mutiara Dewi Nur Sekar Pratiwi Husna Hapsari Zahra Maharani Nanda Avi | SMP 39 Semarang |
| 6. | 07/05/2009 | Vokal Grup Lomba Cipta Lagu | Provinsi Provinsi | Juara I Juara II | Tim Husna Hapsari | Asrama Haji |
| 7. | 05/05/2009 | Tari Kreasi Jawa Pramuka (Tim Putri) | Kota Karesidenan | Juara I Juara I | Praja Tim Anggara | Gedung Admiral Semarang SMA N 3 Semarang |
| 8. | 11/05/2009 | Pramuka (putra-putri) | Kota | Juara I (Juara umum) | Tim Anggara & Bathara | STM 7 Semarang |
| 9. | 15/06/2009 | Renang Tenis Meja Tolak Peluru Siswa | Jateng Jateng Kota Kota | Juara II Juara I Juara I Juara I | Salsa Annora Ajeng Rr. Annisa | Donoludan, Boyolali |

| | | | | | | |
|----|------------|---|------------------|--|---|---------------------------|
| | | Berprestasi | | | | SMP N 2 Semarang |
| 10 | 07/07/2009 | Siswa Berprestasi | Jateng | Juara II | Rr. Annisa | LPMP Semarang |
| 11 | 28/07/2009 | Cerdas Cermat TVRI | Kota | Juara I | Tim: 1. Rr. Annisa 2. Ario Danu 3. Zahra M. | TVRI Jateng |
| | | VISCAL DEPT KEUANGAN | Jateng | Juara I | Tim: 1. Rr. Annisa 2. Ario Danu 3. Zahra M. | |
| | | Lomba Komputer Pustekom (Cerdas Cermat Ki Hajar dan Reporter) | Jateng | Juara III + 10 besar | | |
| | | Lomba Pop-Prof (Senam) | Jateng | Juara I | | Surakarta |
| | | Lomba Sepatu Roda | Jateng | Juara I | Iantika | |
| | | Lomba Tenis Meja Pop-prof | | Juara I | M. Bagus Annora | |
| 12 | 11/08/2009 | Baca Puisi Lomba Cerdas-Tangkas SAINS | Kota Jateng | Juara I Masuk 8 besar | Khamalina Tim | Gedung Wanita UNNES |
| 13 | 09/10/2009 | Viscal Indonesia | Nasional | Juara I | Desyani Rizky | De Queen Jakarta |
| 14 | 16/08/2009 | Turnamen Golf Tk Kota Semarang | Kota | Juara I | Fadila Febry | Manyaran |
| 15 | 16/10/2009 | Lomba Band Tk Kota | Kota | Juara I | Tim Omega Band | SMA Nasima Semarang |
| 16 | 21/10/2009 | Lomba Band Tk Kota | Kota | Juara I | Tim Omega Band | SMA YSKI |
| 17 | 23/10/2009 | Lomba Band Tk Kota Lomba Vokal Tunggal | Jateng Jateng | Juara II Juara I Juara Harapan I | Tim Omega Band Alisha A. Husna Hapsari | SMA Karangturi |
| 18 | 25/10/2009 | Lomba Smart Maniform Student | Kota | Juara I | Sianita Ruth | Pantai Marina |
| 19 | 3/11/2009 | Lomba TUB dan PBB Lomba Modern | Kota Kota | Juara III Juara III | Tim Paskibra Deby, Gita | SMP 30 Semarang Yamaha |

| | | | | | | |
|----|------------|--|--|--|--|---------------------------|
| | | Dance | | | | Mataram Sakti |
| 20 | 22/11/2009 | Lomba Bahasa Inggris | Jateng | | Zahra | Asrama Haji Donoludan |
| 21 | 14/11/2009 | PMR | Kota | Juara I | Tim | Boja |
| 22 | 13/12/2009 | Lomba Tari Sesandera (Tari Kreasi) | Kota | Juara I | Praja, Icha, Sekar | UNNES |
| 23 | 19/12/2009 | Tari Dance Berkelompok | Kota | Juara I | Deby Cathlen Maysun Iantika Diah | Mahnun, Kampung Daun |
| 24 | 14/02/2010 | Band | Kota | Juara I | Spega Band | Krista Mitra SMA |
| 25 | 22/02/2010 | Lomba Seni Islami - Tahfid / Hafalan - Tartil - Kaligrafi | Kota | Juara I Juara III Juara Harapan | Tim : - Septian Yuki - Rifki .M. - Dini .K. | SMP N 27 Semarang |
| 26 | 27/02/2010 | Puisi Islami Tartil Mendongeng Bahasa Inggris | Kota Kota Kota | Juara I Juara I Juara Harapan | Khamaludin Septian Fawnia | SMA Sultan Agung Semarang |
| 27 | 28/02/2010 | Paskibra | Kota | Juara III | Tim | SMAN 6 Semarang |
| 28 | 27/03/2010 | Band | Kota | Juara I Bergilir | Omega Band | SMA Masehi Semarang |
| 29 | 05/04/2010 | Band | Kota | Juara I | Omega Band | Krista Mitra |
| 30 | 24/04/2010 | Tari Modern | Kota Jateng | Juara I Juara III | Debi Pratiwi Yonita Fina Dyah Iantika | Sri Ratu |
| 31 | 08/05/2010 | Kreatifitas Tari Tradisi Seni Kriya Cipta Lagu Cipta Puisi Seni Lukis Vocal Group | Kota Kota Kota Kota Kota | Juara I Juara I Juara II Juara Harapan I Juara II | Ernest Putri Mitha Thea Dina Gema .T. Yusna Khamalina Mutiara ayu Tim : | SMP N 3 Semarang |

| | | | | | | |
|----|------------|--|--------------------------------------|--|---|-----------------------------|
| | | Seni Batik Story Telling Lompat Tinggi | Kota Kota Kota | Juara II Juara III Juara Harapan II Juara III | - Gitta - Safira - Maulana - Putri - Dwi .R. Sarah Ellena .B. Danur Ilham | Tri Lomba Juang |
| 32 | 16/05/2010 | Kreatifitas Seni Tari Tradisional Seni Kriya | Jateng Jateng | Masuk 10 besar Masuk 10 besar | Ida Ida | Donoludan |
| 33 | 23/07/2010 | Pop Singer | Kota | Juara II Juara III Juara III | Putra : - Ardyn .S. - M. Henry Putri : Gita Prima | Balai Kota Semarang |
| 34 | 19/07/2010 | Paduan Suara (Gabungan SMP Dominico Savio, Karngturi) | Internasional | Juara II | Husna .H. | |
| 35 | 14/08/2010 | Gerak Jalan Regu Putra Gerak Jalan Regu Putri | Kota | - - | Tim Putra Tim Putri | Jati Diri, Balai Kota |
| 36 | 20/09/2010 | Paduan Suara | Kota | Juara II | Tim | SMAN 5 Semarang |
| 37 | 28/09/2010 | Pidato Bahasa Jawa | Kota | - | Reqita | SMP N 2 Semarang |
| 38 | 06/10/2010 | Pidato Bahasa Inggris | Kota | - | Annisa Dewi | SMP N 2 Semarang |
| 39 | 12/10/2010 | Lomba Debat Bahasa Inggris | Kota | - | Annisa Dewi Ellena .B. Surya. N. | SMP N 2 Semarang |
| 40 | 21/10/2010 | Lomba Kuis “ Anak SMP Seni Tari “ | Kota | Juara II | Alya Danur Aferio | TVRI Semarang- Jateng |
| 41 | 28/10/2010 | Geguritan Putra Geguritan Putri Seni Lukis Translit Aksara Jawa Terampil Bahasa Jawa | Kota Kota Kota Kota Kota | Juara III Juara III Juara III Juara III Juara III | Wisnu Khamalina Nabila Loida Pandu, Agung , Indah | SMP N 27 Semarang |

| | | | | | | |
|----|------------|--------------------------------------|----------------------|---|--|--------------------------|
| | | Pidato | | | Arqita | |
| 42 | 28/10/2010 | Lomba Band | Kota | Juara I Drum terbaik Bass terbaik | Tim “Spegaband” - Azka - Vicky - Dani Adam, Sona | SMK IV Semarang |
| 43 | 08/11/2010 | Taekwondo (POPDA Jateng) | Jateng | Juara III Juara III | Ajeng Lutfi | Koni Tri Lomba Juang |
| 44 | 14/11/2010 | Paskibra | Kota | Juara I (UUD '45) | Tim Paskrib SMP N 3 Semarang | SMK 7 Semarang |
| 45 | 20/11/2010 | Taekwondo | Nasional | Juara I Juara I | Albima Ajeng | GOR Manahan, Solo |
| 46 | 21/11/2010 | Lomba Band | Kota | Juara II | “Spegaband” | SMP Krista Mitra |
| 47 | 28/11/2010 | Karate | Kota | Juara II Kition Juara I 45 kg | Beregu: - Ilham Choirul - Kelvin .A. - Candra Adi - Ichsan .N. Perorangan : Faizal Dwi | UNDIP Semarang |
| 48 | 13/12/2010 | Vocal Tunggal Putri Macapat Putri | Kota Kota | Juara II Juara II | Adelin Ajeng | Gedung Admiral |
| 49 | 18/12/2010 | Mading (3 Dimensi) (2 Dimensi) | Jateng | Juara II Juara I | Tim Ekstra Mading | Museum Manggala Bhakti |
| 50 | 23/01/2010 | Storry Telling | Kota | Juara Favorit Juara II | Ellena Bazdhi | SMA Theresiana |
| 51 | 13/02/2010 | Pramuka Penggalang Putra | Jateng Jateng | Juara I (piala bergilir) Juara I Juara I Juara III Juara II | Tim putra Penggalang putra Hasta karya Penggalang putra | STM Pembangunan Semarang |

| | | | | | | |
|----|------------|--|----------------------------------|---|--|------------------|
| | | Penggalang putri | | Juara I | PBB Penggalang putri | |
| 52 | 20/02/2010 | Band | Kota | Vokalis terbaik | Azka Safitri | SMA Teuku Umar |
| 53 | 08/03/2010 | Pidato Bahasa Jawa | Kota | - | Wisnu Aji | Balai Kota |
| 54 | 11/03/2010 | Story Telling TIK Matematika Futsal | Kota | - - 6 besar Juara III | Ellena .B. Kirana Henry Tim | SMAN 1 Semarang |
| 55 | 12/03/2011 | Lomba agama islam Dirosah islamiyah Tahfidz Alquran pa Tahfidz Alquran pi Kaligrafi pa Kaligrafi pi Pidato | Kota | Juara 2 | Nindhyana Alfina, Aldila Akhmad bafi Laila M Jagad Aji Aulia A Maulina Ika | SMP 17 Semarang |
| 56 | 24/03/2011 | Pencak silat “Pop Da” | Karesidena n | Juara I | Yuniati putri | GOR Manggal jati |
| 57 | 26/03/2011 | Lomba Festival Seni Siswa Nasional - Kreatifitas seni tari - Cipta motif batik - Seni Kriya - Vocal group - Vocal tunggal | Kota Kota Kota Kota | Juara I Juara I Juara 2 Juara 3 Juara Harapan 2 | - Mitha, Adilla, Triska, Sri Nugrahe ni, Tivani - Sarah K - Bima - Fauzia A, Alia A, Maulida, Yasmin, Vicky - Adelia | SMP 39 Semarang |
| 58 | 30/03/2011 | Lomba Band “Spega Band” | Kota | Juara 3 | Spega Band | Hotel Horison |
| 59 | 11/04/2011 | Lomba pramuka (Team putri/Anggara) | Jateng | Juara3 | Tim Anggara (10 anak) | SMA 3 Semarang |
| 60 | 26/04/20 | Lomba melukis | Kota | Juara 3 | Sarah, | Orbani I |

| | | | | | | |
|----|------------|-----------------------------|-----------------|--|---|-----------------|
| . | 11 | tong sampah | | | Alfaiana | Pemkot |
| 61 | 23/04/2011 | Lomba debat dan opini lesan | JATENG/DIY Kota | Meraih 8 kejuaraan : - Juara umum piala bergilir - Juara 1 debat piala bergilir - Juara 1 opini piala bergilir - Juara umum 1 piala tetap - Juara umum 3 piala tetap - Juara 1 opini piala tetap - Juara 1 debat piala tetap - Juara 2 debat piala tetap | Harita, Laila, Nadya, Dhani, Jagad, Sandy | SMA Semarang 3 |
| 62 | 29/04/2011 | Futsal | Kota | | Team futsal Spega | SMA” San Louis” |
| 63 | 29/04/2011 | Mading | Kota | Juara 1 | Team ekstra mading (Titi sandi, Raras, Aldhila, Rizky N, Astari, Lintang, Cendekia, Anisa oktavianun, | Suara Merdeka |

| | | | | | | |
|---------|------------|-------------------------------|--------------------------|--|---|------------------------------------|
| | | | | | Fela, Syafira) | |
| 64 . | 1/05/2011 | PMR | Kota | Juara 3 Juara 3 | Team PMR Spega - Pend Remaja Sebaya (Intania, Mira Shafira) - Perawatan keluarga (Lina A, Anisya, Karolina putri) | Raden Saleh |
| 65 . | 4/05/2011 | KIR | Kota | | Indraziqin, Fadhil | SMA Semarang 1 |
| 66 . | 4/05/2011 | Pop Singer | Kota | | Gita, Ardyan, Azka, Adelin | SMA Semarang 1 |
| 67 . | 7/05/2011 | OSN | Kota | | Team IPA, MAT, IPS | SMP Semarang 39 |
| 68 . | 14/05/2011 | PMR | JATENG | Juara 2 Juara 3 | Team PMR: - Diah Pramestri - Arom W - Mifta Adelia - Asifa Helda | MAN Pedurungan |
| 69 . | 18/05/2011 | TARI | JATENG | | Team | |
| 70 . | 18/05/2011 | Pencak silat | JATENG/DIY | Juara 1 Juara 1 berpasangan Juara 1 seri tunggal | yuniarti | IKIP PGRI SMG |
| 71 . | 18/05/2011 | Tae kwondo Tae kwon Do | Nasional Nasional | Juara 1 (Pi) Juara 1 | - Oktarina Ageng pawestri - Luthfi | GOR Jati diri GOR Jati diri |

| | | | | (Pa) | D.F | |
|----|---------------|--|----------|--|--|-----------------------|
| 72 | 25/05/2011 | OSN IPS | JATENG | | Intania | SMP N 2 Semarang |
| 73 | 30/05/2011 | Cipta motif batik | JATENG | Juara 2 | Sarah kurnimasruti | |
| 74 | 03/06/2011 | OSN IPS | Kota | | Intania | SMP 39 Semarang |
| 75 | 04/06/2011 | OSN IPS | JATENG | | intania | |
| 76 | 07/06/2011 | Siswa berprestasi | Kota | Juara 3 | - Ignatius sandyawan - Intania | SMP 21 Semarang |
| 77 | 09/06/2011 | Story Telling | Kota | Juara 3 | Yasmin sakina | SMP 3 Semarang |
| 78 | 28/06/2011 | ONS (IPS) | Nasional | | Intania | Manado |
| 79 | 09/06/2011 | News reading | Kota | Juara 3 | Meutia ari | SMA 3 Semarang |
| 80 | 01/07/2011 | Vocal group | Kota | Juara 2 | Team vocal group: Azka, yasmin, Maulida, Aulia, Vicky | Dinas pendidikan kota |
| 81 | 27/07/2011 | UKS (cerdas cermat) | Kota | Juara 2 | Intania istifara | Dinas pendidikan kota |
| 82 | 17/08/2011 | Lomba menulis cerita remaja islam dinas pendidikan kota semarang | Nasional | Juara 3 | Revana Mahran Nuha | Depdiknas |
| 83 | 22-24/09/2011 | Lomba Be Smart with Krista Mitra | Kota | Juara III Juara III Juara Harapan I Juara Harapan II Juara Harapan III | Fisika: Ign. Sandyawan Menyanyi Tunggal: Maria Raras Biologi: Zahranatha Alfaima Intania | Krista Mitra |
| 84 | 28-29/09/2011 | Lomba Futsal YSKI Cup | Kota | Juara I | Tim Futsal | SMA YKSI |

| | | | | | | |
|----|------------|--|--------|-----------------|------------------|--------------------|
| | 11 | | | | | |
| 85 | 09/2011 | Lomba Pendidikan Agama Katolik | Kota | Juara I | Sandyawan | SMA 3 Semarang |
| 86 | 25/09/2011 | Lomba Vokal Grup SMP th. 2011 | Kota | Juara II | Tim Vokal Grup | |
| 87 | | Lomba Robotic Competition 2011 | Jateng | Juara III | Sem Abraham | PRPP Semarang |
| 88 | 23/10/2011 | Lomba Pencak silat putera | Kota | Juara III | Tim Pencak Silat | |
| 89 | 04/12/2011 | Lomba Vokal Grup Generasi Muda Pembaruan | Kota | Juara Harapan I | Tim Vokal | |
| 90 | 14/12/2011 | Lomba Solo Vokal | Kota | Juara III | M. Raras | PGRI Kota Semarang |
| 91 | 18/12/2011 | Lomba Catur Putra | Kota | Juara III | Pandu | |

JADWAL PELAJARAN
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SMP NEGERI 3 SEMARANG
Jalan D.I. Panjaitan 58 Telepon 0243541525 Semarang

SENIN

| JAM KE | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | | |
|--------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | | |
| | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | SA | SG3 | PR1 | JN | NE1 | SF2 | MT3 | NTZ | DR4 | KR2 | YK1 | KI2 | PB4 | HJ3 | DS3 | LR1 | PH5 | OI1 | BR2 | WR2 | EF1 | LN4 | IA4 | | |
| 2 | SP | OI1 | WY2 | PR1 | JN | NE1 | SF2 | MT3 | NTZ | DR4 | KR2 | YK1 | KI2 | PB4 | HJ3 | DS3 | LR1 | PH5 | WN | BR2 | AS1 | EF1 | LN4 | IA4 | |
| 3 | SF2 | MT2 | WY2 | SG3 | NE1 | YK1 | ES1 | WR2 | 4 | SP | CT1 | ST | SN3 | JN | DR4 | LR1 | NTZ | 4 | PH5 | EE1 | BR2 | LN1 | AS1 | OI4 | AN2 |
| 4 | SF2 | WY2 | WR2 | IA4 | NE1 | SW2 | ES1 | HJ3 | 5 | SP | CT1 | HD2 | PB4 | JN | DR4 | LR1 | NTZ | 5 | PH5 | PR1 | YT2 | LN1 | KR2 | BR3 | AN2 |
| 5 | NE1 | WY2 | BY2 | MT1 | YK1 | SW2 | SG3 | HJ3 | 6 | CT1 | WR2 | HD2 | PB4 | HW1 | DS3 | ST | AT3 | 6 | F55 | PR1 | YT2 | OI1 | KR2 | LR1 | IA4 |
| 6 | NE1 | SF2 | BY2 | WY2 | SW2 | ES3 | YK1 | NU52 | 7 | CT1 | KR2 | KI1 | HD3 | HW1 | DS3 | AN2 | HJ3 | 7 | F55 | WN | WR2 | YT2 | LN1 | LR1 | IA4 |
| 7 | NE1 | SF2 | OI4 | WY2 | SW2 | ES3 | YK1 | NU52 | 8 | SN3 | KR2 | KI1 | HD3 | ST | AT3 | AN2 | HJ3 | 8 | BR2 | WR2 | PH5 | YT2 | LN1 | IA4 | SBI |
| 8 | SG5 | SF2 | OI4 | WY2 | SW2 | ES3 | YK1 | NU52 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

SELASA

| JAM KE | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | | |
|--------|-----------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|----------|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | | |
| | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | PH5 | SP | NE1 | MT1 | LN4 | JN | SW2 | YK1 | 1 | HJ3 | SF2 | HW1 | NTZ | PB4 | ST | OI1 | DR4 | 1 | EE1 | BR3 | LR1 | WR2 | KR2 | IA4 | DS2 |
| 2 | PH5 | SP | MT1 | MT1 | LN4 | JN | SW2 | YK1 | 2 | HJ3 | SF2 | HW1 | NTZ | PB4 | OI1 | AT3 | HD2 | 2 | WR2 | YT2 | LR1 | BR5 | KR2 | IA4 | DS2 |
| 3 | LN4 | MT1 | NU51 | SA | SG3 | WY3 | CT2 | EE1 | 3 | SW2 | SP | HJ3 | HW1 | DR4 | JN | DR4 | WR2 | 3 | RW2 | EF1 | AS1 | F55 | YT2 | BY2 | IA4 |
| 4 | LN4 | MT1 | NU51 | EE1 | SA | WY3 | CT2 | SG3 | 4 | SW2 | SP | HJ3 | HW1 | AT3 | JN | DR4 | WR2 | 4 | RW2 | EF1 | AS1 | F55 | YT2 | BY2 | IA4 |
| 5 | WY3 | PH5 | PR1 | IA4 | ES3 | OI1 | HJ3 | AN2 | 5 | NE1 | HW1 | KR2 | CT1 | AT3 | DR4 | HD3 | LR1 | 5 | AS1 | F55 | EE1 | EF2 | RW2 | LN4 | WN |
| 6 | WY3 | WR2 | PR1 | IA4 | ES3 | SA | HJ3 | AN2 | 6 | NE1 | HW1 | KR2 | CT1 | OI1 | EE1 | HD3 | LR1 | 6 | AS1 | F55 | YT2 | EF2 | RW2 | LN4 | BR2 |
| 7 | PR1 | EE1 | MT4 | NE1 | AN2 | SG3 | ES3 | SF2 | 7 | KR2 | NTZ | CT3 | WR2 | HD5 | AT3 | DS1 | PB4 | 7 | EF2 | RM3 | PH5 | YT2 | BY2 | SBI | WN |
| 8 | PR1 | SG3 | MT4 | NE1 | AN2 | EE1 | ES3 | SF2 | 8 | KR2 | NTZ | CT3 | NU54 | HD5 | AT3 | DS1 | ST | 8 | EF2 | RM3 | PH5 | YT2 | BY2 | SBI | OI1 |

RABU

| JAM KE | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | | |
|--------|-----------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | | |
| | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | SG3 | BY2 | LN4 | MT1 | OI1 | SF2 | CT1 | SA | 1 | SN3 | DR4 | SP | YK1 | AT3 | HW1 | JN | AN2 | 1 | PH5 | LR1 | PR1 | RW2 | YT2 | EF2 | BR2 |
| 2 | SG3 | BY2 | LN4 | MT1 | EE1 | SF2 | CT1 | SA | 2 | SN3 | DR4 | SP | PB4 | AT3 | HW1 | JN | AN2 | 2 | PH5 | LR1 | PR1 | RW2 | YT2 | EF2 | WR2 |
| 3 | MT2 | PH5 | SP | IA4 | YK1 | NU52 | JN | BY2 | 3 | KI2 | HD3 | EE1 | SW2 | HJ3 | NTL | DR4 | DS2 | 3 | OI4 | HW1 | F55 | LR1 | BR2 | AS1 | SBI |
| 4 | MT2 | PH5 | SP | IA4 | YK1 | NU52 | JN | BY2 | 4 | KI2 | HD3 | WR2 | SW2 | HJ3 | NTL | DR4 | DS2 | 4 | WN | HW1 | F55 | LR1 | PR1 | AS1 | SBI |
| 5 | NU52 | WY2 | IA4 | LN4 | ES3 | YK1 | AN2 | CT3 | 5 | HD3 | EE1 | SN4 | ST | LR1 | KI1 | SW2 | AT3 | 5 | YT2 | PH5 | BR2 | HW1 | PR1 | WR2 | PB4 |
| 6 | NU52 | WY2 | IA4 | LN4 | ES3 | YK1 | AN2 | CT3 | 6 | HD3 | KR2 | SN4 | EE1 | LR1 | KI1 | SW2 | AT3 | 6 | YT2 | PH5 | BR2 | HW1 | OI1 | WIN | PB4 |
| 7 | SA | PR1 | MT1 | WR2 | SF2 | BY2 | SG3 | SW2 | 7 | NU51 | KI3 | CT3 | SN3 | DR4 | DS1 | NT2 | PB4 | 7 | RM3 | YT2 | RW4 | KR2 | EF2 | F55 | EE1 |
| 8 | EE1 | PR1 | MT1 | OI1 | SF2 | BY2 | SG3 | SW2 | 8 | ST | KI1 | CT3 | SN3 | DR4 | DS1 | NT2 | PB4 | 8 | RM3 | YT2 | RW4 | KR2 | EF2 | F55 | IA4 |

KAMIS

| JAM KE | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | |
|--------|-----------|------|-----|------|-----|-----|------|-----|------------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H |
| 1 | AN2 | LN4 | WY3 | SP | SG3 | WR2 | ES3 | JN | HW1 | HJ3 | NUJ2 | YK1 | DS1 | LR1 | EE1 | DR4 | BR2 | OR1 | YT2 | EF2 | FSS | PR1 | BY2 | SB1 |
| 2 | AN2 | LN4 | WY3 | SP | SG3 | ES3 | OI1 | JN | HW1 | HJ3 | PB4 | YK1 | DS1 | LR1 | AT3 | DR4 | BR2 | PH5 | YT2 | EF2 | FSS | PR1 | BY2 | SB1 |
| 3 | PH5 | SG3 | IA4 | AN2 | WY2 | HJ3 | NUJ2 | PB4 | KR2 | CT3 | SF2 | SN3 | SW2 | DR4 | HW1 | AT3 | PH5 | EF1 | SP | WN | LR1 | SB1 | NT1 | JN |
| 4 | WR2 | SG3 | IA4 | AN2 | WY2 | HJ3 | NUJ2 | PB4 | KR2 | CT3 | SF2 | SN3 | SW2 | DR4 | HW1 | AT3 | PH5 | EF1 | SP | EE1 | LR1 | BR2 | NT1 | JN |
| 5 | BY2 | MT4 | SG3 | NUJ2 | YK1 | AN2 | NE1 | CT1 | SN3 | DR4 | SW2 | SP | NT1 | WR2 | DS3 | JN | PR1 | AS1 | EF2 | KR2 | WN | BR2 | SB1 | LN4 |
| 6 | BY2 | MT4 | SG3 | NUJ2 | YK1 | AN2 | NE1 | CT1 | SN3 | KR2 | SW2 | SP | NT1 | PB4 | DS3 | JN | PR1 | AS1 | EF2 | YT2 | BR2 | EE1 | SB1 | LN4 |
| 7 | OI1 | NUJ2 | SF2 | WY1 | BY2 | YK1 | WR2 | MT1 | NE1 | KR2 | SN3 | CT2 | EE1 | AT3 | DR4 | SW2 | HW1 | YT2 | PH5 | PR1 | BR2 | IA4 | DS3 | NT4 |
| 8 | MT1 | NUJ2 | SF2 | WY1 | BY2 | YK1 | EE1 | OI1 | WR2 | NE1 | SN3 | CT2 | PB4 | AT3 | DR4 | SW2 | HW1 | YT2 | PH5 | PR1 | KR2 | IA4 | DS3 | NT4 |

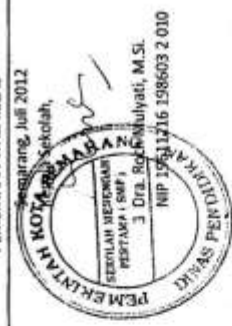
JUMAT

| JAM KE | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | |
|--------|----------------------------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|----------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H |
| 1 | WY1 | PH5 | MT2 | SF2 | NUJ2 | ES1 | YK1 | SG3 | EE1 | SW2 | MT1 | KI2 | AT3 | HJ3 | WR2 | DR4 | SP | BR2 | HW1 | AS1 | EF2 | JN | LR1 | DS3 |
| 2 | WY1 | PH5 | EE1 | SF2 | NUJ2 | ES1 | YK1 | SG3 | KR2 | SW2 | MT1 | KI2 | WR2 | HJ3 | PB4 | DR4 | SP | BR2 | HW1 | AS1 | EF2 | JN | LR1 | DS3 |
| 3 | MT1 | NE1 | AN2 | SG3 | WR2 | WY1 | BY2 | YK1 | CT3 | ST | PB4 | SF2 | DR4 | SW2 | AT3 | HW1 | YT2 | SP | EF2 | KR2 | JN | RW2 | PR1 | IA4 |
| 4 | MT1 | NE1 | AN2 | SG3 | ES1 | WY1 | BY2 | YK1 | CT3 | NUJ2 | PB4 | SF2 | DR4 | SW2 | AT3 | HW1 | YT2 | SP | EF2 | KR2 | JN | RW2 | PR1 | IA4 |
| 5 | PENGALAMAN/PENDALAMAN IMAN | | | | | | | | PENGALAMAN/PENDALAMAN IMAN | | | | | | | | PENGALAMAN/PENDALAMAN IMAN | | | | | | | |

SABTU

| JAM KE | KELAS VII | | | | | | | | KELAS VIII | | | | | | | | KELAS IX | | | | | | | |
|--------|----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------------------|-----|------|----|-----|-----|----|-----|
| | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H |
| 1 | PH5 | AN2 | IA4 | BY2 | WY1 | SG3 | SA | MT3 | SF2 | NE1 | SN2 | HJ4 | DS3 | HJ3 | PB4 | OI1 | EF2 | RW2 | RIM3 | SP | EE1 | SB1 | JN | BR2 |
| 2 | PH5 | AN2 | SA | BY2 | WY1 | SG3 | YK1 | MT3 | SF2 | NE1 | KR2 | HJ4 | DS3 | RJ3 | PB4 | EE1 | EF2 | RW2 | RIM3 | SP | YT2 | SB1 | JN | BR2 |
| 3 | PEMBINAAN WALI KELAS | | | | | | | | PEMBINAAN WALI KELAS | | | | | | | | PEMBINAAN WALI KELAS | | | | | | | |

REV 2 19/7/2012

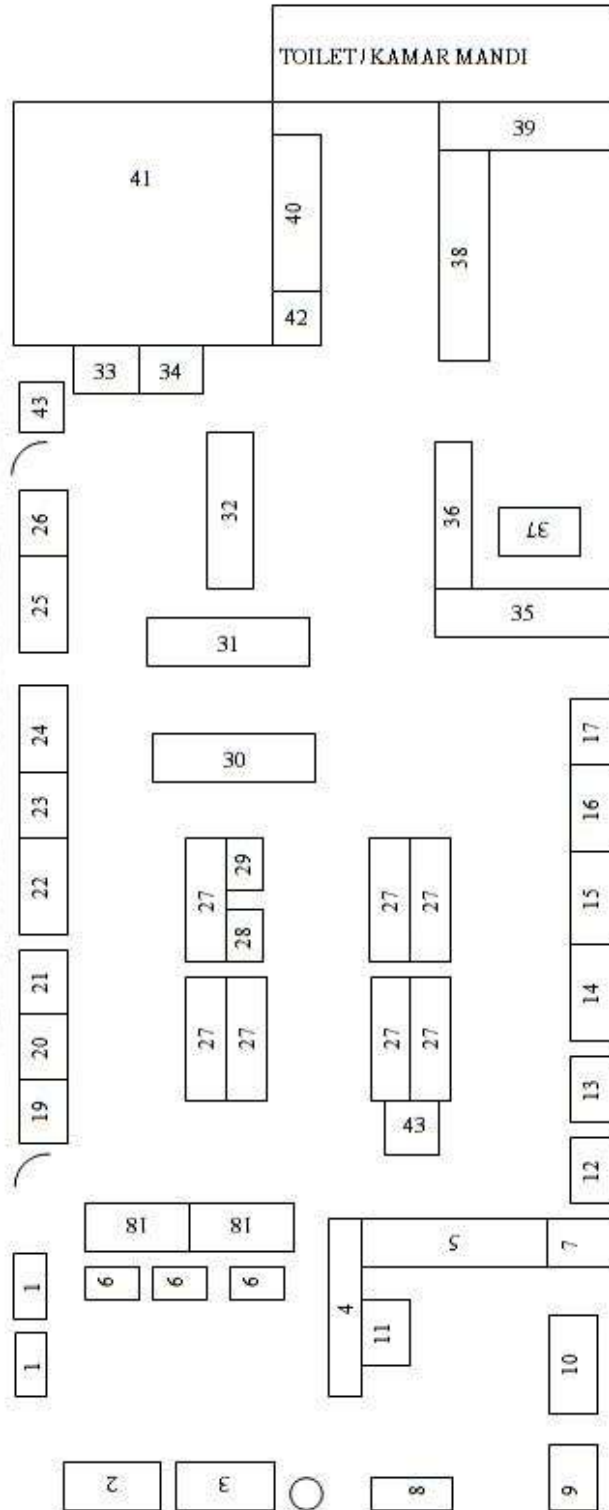


LAMPIRAN 13

JADWAL EKSTRAKURIKULER
SMP NEGERI 3 SEMARANG
SEMESTER KE-1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | WAKTU | JENIS KEGIATAN | PELATIH |
|------------|-------------------|---------------------------|---|
| 1. | Selasa, 15.30 WIB | Taekwondo | Tegar Awi |
| 2. | Selasa, 14.15 WIB | Seni Karawitan | Drs. Wiyono, M.Pd |
| 3. | Selasa, 14.15 WIB | Komputer | Agusalim, S.Pd, S.Kom ; Ratu Diah |
| 4. | Selasa, 14.15 WIB | KIR | Rohadi Wibowo, S.Pd |
| 5. | Selasa, 14.15 WIB | Ansamble Musik | Wiwiek Roch Dwi Astuti, S.Pd, M.M |
| 6. | Selasa, 15.00 WIB | Basket Ball | Soeparno, S.Pd |
| 7. | Rabu, 14.15 WIB | Seni Tari Klasik & Kreasi | Widayat |
| 8. | Rabu, 14.15 WIB | Mading/Jurnalistik | Dewi Ratih Hapsari, S.Pd, M.Pd |
| 9. | Rabu, 15.00 WIB | Band | Tri Kalman Muryanto ; Dra. Sarjini |
| 10. | Rabu, 15.00 WIB | Paskibra | Soeharto, Soeparno, S.Pd |
| 11. | Rabu, 15.00 WIB | Palang Merah Remaja | Sri Winarni, S.Pd ; Dinurahman |
| 12. | Jumat, 13.00 WIB | Pramuka | Orbani Imana Wulandari, S.Pd ; Hj. Nunung Ulfiani, S.Pd ; Hani Suhita, S.PAK ; Syarifudin, S.Ag ; C. Titi Budi Astuti, S.Pd ; Mustofa, S.Pd |
| 13. | Jumat, 15.30 WIB | Futsal | Asep Kurniawan |
| 14. | Jumat, 15.30 WIB | Silat | Dr. Suroto, M.Pd |
| 15. | Sabtu, 10.00 WIB | Paduan Suara | Agus ; Wiwiek Roch Dwi Astuti, S.Pd, M.M |
| 16. | Sabtu, 15.30 WIB | Karate | Fajar ; Rizal |
| 17. | Sabtu, 15.30 WIB | Volly Ball | Drs. Djoko Novianto |

DENAH RUANG PERPUSTAKAAN SMPN 3 SEMARANG



- Keterangan:
- 1. Internet
 - 2. Almaras, Eusiklopedi
 - 3. Almaras, Referensi
 - 4. Almaras, Kamus
 - 5. Sirkulasi
 - 6. Internet
 - 7. Almaras
 - 8. Komputer, Pengolahan
 - 9. Alat pemotong
 - 10. Almaras
 - 11. Meja meja petugas
 - 12. Katalog Opak
 - 13. Katalog
 - 14. Meja Study Carel
 - 15. Meja Study Carel
 - 16. Meja study Carel
 - 17. Almaras, Almaras
 - 18. Rak Koleksi Buku Fiksi
 - 19. Meja Daftar hadir penunjang
 - 20. Komputer, Internet
 - 21. Komputer, Internet
 - 22. Meja Study carel
 - 23. Speaker Central
 - 24. Meja Study carel
 - 25. Meja Study carel
 - 26. Meja Study carel
 - 27. Meja Kursi Baca
 - 28. Rak Koleksi Fiksi
 - 29. Rak Koleksi Fiksi
 - 30. Meja kursi baca kelompok
 - 31. Rak Koleksi Buku Non Fiksi
 - 32. Meja kursi baca Kelompok
 - 33. Rak Koleksi buku Non Fiksi
 - 34. Komputer, Internet
 - 35. Rak Koleksi buku Non Fiksi
 - 36. Meja Study carel
 - 37. Speaker Central
 - 38. Meja Study carel
 - 39. Meja Study carel
 - 40. Locker
 - 41. Gudang
 - 42. Rak Majalah
 - 43. Rak Koran

KONDISI PERPUSTAKAAN

A. Fasilitas Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang

Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang menempati ruang seluas 170, 28 m² dilengkapi dengan ruang yang bersih dan berAC serta koleksi yang tertata rapi. Selain itu Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain :

1. 7 Unit komputer yang digunakan untuk layanan internet (free)
2. 2 Unit komputer yang digunakan untuk penelusuran koleksi , dan pengolahan perpustakaan.
3. 1 Unit perangkat audio (VCD/DVD & headset)
4. 1 buah TV
5. 1 buah VCD / DVD Player
6. 1 unit barcode untuk pelayanan
7. 3 buah almari referensi (Referensi, Ensiklopedi , Kamus, Sejarah)
8. 5 buah rak (Koleksi Fiksi)
9. 4 buah rak (Koleksi Non Fiksi)
10. 1 buah Rak Majalah
11. 1 buah rak catalog
12. 1 buah rak (Koleksi Religi (kitab – kitab suci)
13. 18 buah meja kursi belajar perorangan (Study Carrel)
14. 22 buah meja kursi baca
15. 1 buah Meja Sirkulasi
16. 1 buah alat pemotong
18. 2 buah almari (buku belum proses)
19. 9 buah meja computer
20. 2 buah meja kursi baca kelompok
21. 1 buah Rak Display Buku Baru
22. 1 buah Papan Pengumuman

B. Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang

Sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah (edukatif, research, informatif, rekreatif, dan inovatif). Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang juga menyediakan koleksi yang menunjang fungsi tersebut. Adapun koleksi Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang meliputi :

1. Koleksi Buku Paket
2. Koleksi Buku Non Paket
3. Buku Referensi(Kamus , Ensiklopedi , dll)
4. Koleksi VCD / DVD
5. Globe / Atlas
6. Koleksi sudut Religi , koleksi ini berisi kitab – kitab suci / ajaran agama 6624 judul 7444 eksemplar Adapun perincian sbb :

| NO | KLASIFIKASI BUKU | JUMLAH JUDUL | JUMLAH (EKS) | KET |
|---------------|-------------------------------------|--------------|--------------|-----|
| 1 | 000 – 099 KARYA UMUM | 227 | 233 | |
| 2 | 100 – 199 FILSAFAT | 108 | 108 | |
| 3 | 200 – 299 AGAMA | 597 | 655 | |
| 4 | 300 – 399 ILMU SOSIAL | 617 | 732 | |
| 5 | 400 – 499 BAHASA | 500 | 520 | |
| 6 | 500 – 599 ILMU – ILMU MURNI | 494 | 622 | |
| 7 | 600 – 699 ILMU – ILMU TERAPAN | 570 | 704 | |
| 8 | 700 – 799 KESENIAN DAN OLAH RAGA | 238 | 289 | |
| 9 | 800- 899 KESUSASTERAAN | 479 | 491 | |
| 10 | 900 – 999 SEJARAH DAN GEOGRAFI | 452 | 462 | |
| 11 | REFERENSI | 1062 | 1104 | |
| 12 | FIKSI | 1280 | 1524 | |
| JUMLAH | | 6624 | 7444 | |

C. Sistem Pengelolaan & pelayanan Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang

Secara umum system pengelolaan sudah menggunakan system komputerisasi dengan software Symseko (Sistem Informasi Management

Sekolah Bidang Perpustakaan) walau belum sepenuhnya dapat terlaksana. Untuk mengantisipasi hal tersebut kami menggunakan layanan manual .

Untuk memudahkan pengguna dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan , maka koleksi diatur secara sistematis menggunakan system klasifikasi DDC. Sistem ini dipilih karena mempermudah petugas untuk mengklasifikasikan buku sesuai dengan jenis dan merupakan pedoman standar perpustakaan di Indonesia.

Adapun system pelayanan yang digunakan adalah pelayanan dengan system terbuka . Pelayanan jenis ini memungkinkan pengguna untuk mencari sendiri koleksi yang diinginkan, karena system ini lebih efektif dan efisien baik bagi pengguna maupun petugas.

D. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan SMP negeri 3 Semarang melayani pengguna pada hari efektif KBM, yaitu

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. Senin – Kamis | 07.00 s.d. 13.00 WIB |
| 2. Jumat | 07.00 s.d. 11.00 WIB |
| 3. Sabtu | 07.00 s.d. 12.00 WIB |

E. Tata Tertib Perpustakaan

1. Peminjam harus dapat menunjukkan KARTU ANGGOTA ketika meminjam buku
2. Tidak diperkenankan menggunakan KARTU ANGGOTA orang lain
3. Buku – buku yang dipinjam terlebih dahulu diserahkan kepada petugas untuk dicatat.
4. Peminjam tidak diperkenankan memindahtangankan buku yang dipinjam kepada orang lain
5. Jumlah buku yang dipinjam maksimal 2 (dua) eksemplar , dengan batas waktu peminjaman 1 minggu, dan dapat diperpanjang dengan terlebih dahulu melaporkannya sebelum habis waktu peminjaman.
6. Peminjam dilarang membubuhkan / membuat coretan atau merobek bagian – bagian – bagian buku yang dipinjamnya.
7. Buku Referensi dan Majalah hanya boleh dibaca di Perpustakaan tidak diperkenankan untuk di bawa pulang
8. Buku – buku atau majalah – majalah yang telah selesai dibaca wajib dikembalikan ke tempat semula dengan rapi.

9. Keterlambatan pengembalian buku akan dikenakan denda sehari Rp. 200,- (dua ratus rupiah) /buku
10. Buku perpustakaan yang dipinjam , apabila hilang wajib mengganti dengan buku yang sama atau berupa uang senilai harga sekarang..
11. Peminjam wajib menjaga dan memelihara buku yang dipinjamnya dan bertanggung jawab atas kehilangan / kerusakan buku yang dipinjamnya.
12. Semua Anggota/ Pengunjung Perpustakaan tidak diperkenankan makan dan minum di ruang Perpustakaan .
13. Anggota maupu Pengunjung Perpustakaan wajib ikut serta menjaga ketenangan dan ketertiban di dalam ruang Perpustakaan .
14. Bagi anggota yang melanggar tata tertib di atas akan dikenakan sanksi.

F. Sumber Dana Perpustakaan

Sumber dana 2009 ; 2010 dan 2011 tersebut dari :

| | |
|--------------|----------------------------|
| – Tahun 2009 | : Rp. - |
| – Tahun 2010 | : Rp. 2.501.380,00 |
| – Tahun 2011 | : Rp 34.752.717,00 |
| | Jumlah : Rp. 37.254.097,00 |

Realisasi dana tahun 2010 dan 2011 tersebut dari :

| | |
|------------------|---------------------|
| – Pembelian Buku | : Rp. 37.254.097,00 |
|------------------|---------------------|

G. Prestasi Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang

Prestasi yang diperoleh Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang sbb :

1. Juara II Lomba Perpustakaan SMP/MTs Tingkat Kota Semarang Tahun 2006
2. Juara II Lomba Perpustakaan SMP/MTs Tingkat Kota Semarang Tahun 2007
3. Juara I Lomba Perpustakaan SMP/MTs Tingkat Kota Semarang Tahun 2008
4. Peringkat VII Lomba Perpustakaan Tingkat Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008
5. Juara I Lomba Perpustakaan Tingkat Karesidenan Tahun 2009

H. Kerjasama Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang

Untuk dapat mengembangkan perpustakaan sekolah , Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak antara lain :

1. Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah
2. Balai TKPS Propinsi Jawa Tengah (Pembinaan dan Pelayanan)
3. Perpustakaan Umum Kota Semarang
4. Komite Sekolah
5. Siswa

I. Analisis SWOT Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang

KELEBIHAN

1. Ketersediaan fasilitas yang memadai bagi seluruh pengunjung
2. Kenyamanan Ruang ber – AC
3. Komputerisasi Manajemen dan Administrasi
4. Koneksi internet tanpa batas

KEKURANGAN

1. Tingkat kebisingan cukup tinggi
2. Minimnya variasi judul buku
3. Keleluasaan waktu untuk membaca kurang
4. Minimnya petugas perpustakaan

PELUANG

1. Dapat mempromosikan sekolah / perpustakaan lebih luas
2. Dapat mencerdaskan siswa melalui self-learning
3. Sebagai tempat alternative untuk pemebelajaran (Ruang Audio Visual)
4. Dengan memiliki Web dapat mempermudah untuk diakses oleh masyarakat

KEPERCAYAAN

Dapat melahirkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah melalui media anggota perpustakaan (siswa)

LAMPIRAN 17

REFLEKSI DIRI

| | |
|--------------------------|------------|
| Didi Hermawan | 2101409013 |
| Citra Tri Trisnawati | 2101409118 |
| Adam Ismail | 2201409015 |
| Durratus Sa'diyah | 2201409087 |
| Selly Tri Aryati | 2601409011 |
| Estri Wahyu A. | 2601409045 |
| Albertus Setyo Adi | 3101409025 |
| Dwa Sutan Darma P.N. | 3101409029 |
| Deni Puspita Sari | 3201409046 |
| Jaka Budi Aprilianto | 3201409074 |
| Ayu Wardani | 3301409069 |
| Fredi Anton Saputro | 3301409103 |
| Ryo Cahyo Wicaksono | 4101409077 |
| Fenti Nugraheni | 4101409100 |
| Teguh Aryanto | 4201409094 |
| Rulin Dotama Charista P. | 4201409116 |
| Yustinus Yusdianto | 6301409154 |
| Andrean Widiansyah | 6301409179 |

REFLEKSI DIRI

NAMA : DIDI HERMAWAN

NIM : 2101409013

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, guna pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya agar memperoleh suatu pengalaman dan keterampilan lapangan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMPN 3 Semarang dari tanggal 31 Juli- berlangsung dengan baik. Dalam PPL I, kegiatan yang dilakukan yaitu orientasi dan pengenalan terhadap sekolah yang bertujuan agar mahasiswa praktikan bisa mengenal dan memahami lingkungan sekolah untuk acuan menuju ke PPL II.

Secara geografis, SMPN 3 Semarang yang mempunyai visi *Berbudi Luhur Berprestasi Unggul dan Berwawasan Luas* ini sangat strategis. Berada di jalan Mayjen. DI. Panjaitan No. 58 Kelurahan Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

Pada PPL I yang telah dilaksanakan, mahasiswa telah mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Adapun hasil yang didapat mahasiswa praktikan terhadap SMP N 3 Semarang pada PPL I adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sangat perlu diajarkan dalam sekolah. Baik di sekolah dasar, sekolah menengah, bahkan sampai perguruan tinggi. Dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, bertujuan agar siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta menumbuhkan kecintaan bahasa Indonesia melalui kompetensi dasar yang ada, baik dalam bahasa maupun sastra.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia sering terkendala dengan anggapan bahwa “pelajaran bahasa Indonesia itu gampang”. Dengan adanya anggapan tersebut, tidak banyak siswa yang belajar dan benar-benar menyiapkan diri untuk pembelajaran. Hal ini tentunya berpengaruh pada kesiapan siswa. Pembelajaran dengan kesiapan yang kurang berbanding lurus dengan tingkat ketercapaian kompetensi. Artinya,

pencapaian kompetensi dasar pun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan.

Selain itu pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru seringkali kurang menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal itu membuat siswa kurang antusias dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sebagai sekolah yang terakreditasi A, SMPN 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Terbukti dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seperti perpustakaan yang menyediakan beragam koleksi buku, baik buku-buku pelajaran, ilmu murni, maupun buku-buku sastra. Kemudian laboratorium TIK yang sudah menyediakan komputer yang memadai bagi siswa. Ada pula laboratorium bahasa, laboratorium IPA, dan ruang musik yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, dalam beberapa kelas yang ada di SMPN 3 Semarang tersedia LCD sebagai sarana untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga guru dapat menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dengan berbagai media yang inovatif, kemudian siswa juga akan merasa tidak jenuh dalam belajar karena dihadirkan pembelajaran yang menarik dengan bantuan LCD tersebut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam PPL I dan PPL II. Guru pamong memiliki peranan penting dalam PPL. Guru pamong mahasiswa PPL dalam setiap mata pelajaran berbeda. Untuk guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Eny Sri Rejeki, S.Pd. Beliau mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII E,F,G. Pada kegiatan PPL I beliau sangat membantu mahasiswa praktikan dalam merancang perangkat pembelajaran, beliau juga selalu siap jika mahasiswa praktikan akan meneliti kegiatan mengajar beliau di kelas. Dalam praktiknya di kelas, beliau sudah baik dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif. Meskipun demikian, beliau tidak segan-segan meminta saran kepada mahasiswa PPL terhadap praktik mengajarnya.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing juga memiliki peranan yang penting selama kegiatan PPL. Dosen pembimbing untuk mahasiswa mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Dra. Suprpti, M.Pd. dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat pelaksanaan pembekalan PPL di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, beliau memberikan materi tentang media pembelajaran yang baik dan cocok dengan karakteristik siswa. Selama berlangsungnya PPL, beliau selalu memberikan bimbingan dan motivasi agar mahasiswa semangat dan sukses dalam menjalani PPL.

4. Kemampuan Praktikan

Mahasiswa PPL selama dua minggu mengikuti kegiatan PPL I dengan melakukan pengamatan berupa observasi dan orientasi. Setelah melakukan pengamatan dalam

PPL I, mahasiswa dapat mengetahui karakteristik sekolah sehingga dapat mempermudah proses pelaksanaan PPL II. Selain itu, PPL I juga dijadikan sebagai jembatan untuk lebih dekat dengan warga sekolah.

5. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Semarang sudah memenuhi kriteria pembelajaran yang baik. Misalnya pada aspek berbicara, dalam kompetensi dasar menceritakan pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata dan kalimat efektif, guru bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini terbukti pada tahap penilaian, sebagian besar siswa mampu menceritakan pengalaman pribadi dengan pilihan kata dan kalimat yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar itu bisa tercapai. Meskipun ada sebagian siswa yang belum mempunyai kepercayaan diri untuk menceritakan pengalaman pribadinya di depan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPL I. Melalui kegiatan pengamatan di SMPN 3 Semarang, mahasiswa menjadi lebih dekat dengan warga sekolah, mahasiswa bisa mengetahui karakteristik siswa yang akan diajar dalam kegiatan PPL II, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan tentang membuat perangkat pembelajaran melalui bimbingan dari guru pamong.

7. Saran Pengembangan

Keterampilan mengajar guru yang sudah inovatif akan lebih baik lagi jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Penyediaan LCD di setiap kelas merupakan suatu langkah yang tepat, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Misalnya dengan menggunakan *power point* akan lebih meningkatkan antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Laboratorium bahasa yang ada di SMPN 3 Semarang sudah memadai. Namun, pemanfaatan laboratorium tersebut dirasa kurang efektif. Pemakaian laboratorium didominasi oleh suatu mata pelajaran tertentu. Padahal laboratorium itu dapat dimanfaatkan secara bergantian pada setiap pembelajaran bahasa.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Eny Sri Rejeki, S.Pd

Didi Hermawan

NIP 19660413 198803 2 013

NIM 2101409013

REFLEKSI DIRI

Nama : Citra Tri Trisnawati

NIM : 2101409118

Prodi : Pend. Bahasa dan sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diterapkan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktik di lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktk Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 3 Semarang. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh DR. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator yang pada tanggal 31 Juli 2012 diterima oleh Dra. Roch Mulyati, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Semarang .

Setelah melakukan observasi terhadap aspek fisik dan non fisik di SMP N 3 Semarang, dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kami tekuni pada umumnya memiliki beberapa kekuatan atau kelebihan antara lain:

- Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai mata pelajaran atau ilmu dasar pada hampir setiap jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.
- Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam berkomunikasi.
- Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kami tekuni mempunyai kelemahan antara lain:

- Materi Bahasa Indonesia tidak cukup dijelaskan dengan metode ceramah saja, tetapi harus lebih ditekankan kepada praktiknya.
- Efektifitas siswa yang kurang sehingga pembelajaran terkesan kurang aktif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP N 3 Semarang merupakan salah satu sekolah favorit di Semarang. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia juga cukup memadai. Tersedia LCD, speaker, kamus, buku-buku yang menunjang dan lain – lain. Semua sarana tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Berdasarkan cara mengajar guru pamong mempunyai kualitas yang baik dan juga mempunyai profesionalisme sebagai guru karena Eny Sri Rejeki , S.Pd. pernah mengikuti sertifikasi profesionalisme guru Bahasa Indonesia. Dilihat dari bimbingan yang diberikan beliau membimbing kami dengan baik dalam pembagian jadwal mengajar, pembagian materi belajar dan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan jika ada kekurangan atau informasi baru, beliau segera memberitahu kami dengan ramah.

b. Kualitas Dosen pembimbing

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh Dra. Suprpti, M.Pd. cukup tinggi. Dalam membimbing guru praktikan, dosen pembimbing tidak segan segan dalam menjelaskan serta membantu guru praktikan dalam menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan PPL di sekolah ini.

4. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

5. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

- a. Mengetahui keadaan fisik SMP N 3 Semarang
- b. Mengenal lingkungan di sekitar SMP N 3 Semarang
- c. Mengenal guru, karyawan dan siswa di SMP N 3 Semarang
- d. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

- e. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktik pembelajaran.
- f. Mengenal karakteristik atau tingkah laku siswa didalam maupun diluar kelas.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- Menambah sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran
- Meningkatkan kualitas SDM pendidik dengan meningkatkan jenjang pendidikannya.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Eny Sri Rejeki, S.Pd.
NIP. 19660413 198803 2 013

Citra Tri Trisnawati
NIM. 2101409118

Nama : Adam Ismail
NIM : 2201409015
Prodi : Pend. Bahasa Inggris/ FBS

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP Negeri 3 Semarang. Berdasarkan pengalaman PPL 1 yang telah saya laksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 9 Agustus 2012, praktikan memperoleh pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi karier praktikan sebagai seorang guru, baik mengenai kompetensi yang sesuai dengan kajian ilmu yang praktikan alami, keguruan, manajemen sekolah, dan berhubungan sosial dengan baik.

Kegiatan PPL 1 berisi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan profil sekolah (kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah), keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan observasi laboratorium bahasa Inggris dan observasi dalam kelas.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Bahasa Inggris

Adapun kekuatan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan dan menyiapkan siswa untuk memiliki kompetensi berbahasa yang tinggi, khususnya dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Inggris sebagai bahasa universal dalam berbagai aspek, baik dalam kajian kebahasaan maupun dalam disiplin ilmu lainnya.
- b. Memberikan gambaran mengenai keberagaman, persamaan, dan juga perbedaan budaya dalam materi bahasa Inggris yang nantinya digunakan untuk memberikan pemahaman bagi siswa untuk menghargai sekitarnya.
- c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena bahasa Inggris mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, tokoh, dan tempat tertentu yang baru, khas, dan menarik.

Kelemahan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a. Tidak semua siswa tertarik untuk belajar bahasa Inggris.
- b. Adanya anggapan bahwa belajar bahasa Inggris itu susah dan nantinya akan menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, selain itu ada juga anggapan bahwa bahasa Inggris hanya perlu dipelajari jika ingin ke luar negeri.

- c. Adanya kendala dalam kelancaran transfer informasi mengingat bahasa Inggris bukan bahasa ibu yang dipakai sehari-hari oleh siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMP Negeri 3 Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung KBM di sekolah. SMP Negeri 3 Semarang menggunakan sistem moving class, sehingga hampir mirip dengan sistem yang dipakai di UNNES. Ada 3 kelas bahasa Inggris yang disediakan oleh sekolah, ruang bahasa Inggris 1, 2, dan 3. Ruang bahasa Inggris 2 dilengkapi dengan fasilitas yang lebih. Ruang bahasa Inggris 2 dilengkapi dengan LCD projector, headset, speaker, komputer, dan juga AC yang membuat KBM menjadi nyaman dan menyenangkan. Selain itu, sekolah juga menyediakan ruang perpustakaan yang lumayan lengkap dan fasilitas hotspot yang membantu siswa dalam pengembangan dan pengayaan materi bahasa Inggris. Untuk fasilitas selain bahasa Inggris tertera dalam laporan PPL1 ini di bagian sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris, ibu Dwi Soekanti, di SMP Negeri 3 Semarang merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam mengajar bahasa Inggris. Praktikan dan partner sangat akrab dengan guru pamong karena kami sering bertemu untuk sekadar berbincang ringan maupun membahas hal-hal yang harus dipelajari dan disiapkan dalam mengajar siswa SMP. Guru pamong juga berkoordinasi dengan praktikan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di luar kelas dalam membiasakan praktikan dengan kehidupan sosial di sekolah.

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. Praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 3 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sangat didasari dengan pembelajaran agama yang kuat. Hal ini ditujukan untuk membentuk fondasi yang bagus bagi siswa dalam mengolah ilmu yang mereka dapat. Budaya berdoa dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing terasa begitu kental di SMP Negeri 3 Semarang. Para guru menguasai baik teknologi dan juga metode yang sesuai dengan keadaan siswa saat ini. Selain itu, budaya khas SMP 3 Semarang yang sangat menentang “copy paste” juga ditanamkan baik kepada guru maupun siswa. Guru membuat semua administrasi mengajarnya dengan tulisan tangan sedangkan siswa juga dilarang untuk mencontek.

Di lapangan, praktikan menemui bahwa siswa SMP Negeri 3 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias, religius, sopan, dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan

untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sangat memuaskan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan. Jika yang diajarkan di kampus itu bekal, PPL ini praktikan ibaratkan sebagai kawah candradimuka untuk menggodog kemampuan praktikan dalam mengajar di dunia kerja yang nyata.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

Tidak semua yang ditemui di sekolah praktikan terapkan. Hal yang baik praktikan ambil, yang kurang baik praktikan jadikan pelajaran untuk proses belajar praktikan yang masih panjang nantinya dalam menjadi guru yang baik.

7. Saran Pengembangan

• SMP Negeri 3 Semarang

Saran praktikan untuk SMP Negeri 3 Semarang adalah pelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab masih ada beberapa kelas yang belum ada media pembelajaran seperti LCD atau proyektor supaya pembelajaran efektif. Perlu adanya penggantian bangku sekolah yang sudah usang.

• Unnes

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Bahasa Inggris

praktikan

Dwi Soekanti,S.Pd.
NIP 197411222008012004

Adam ismail

NIM 220140905

REFLEKSI DIRI

Nama : Durratus Sa'diyah
NIM : 2201409087
Prodi : Pend. Bahasa Inggris

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP Negeri 3 Semarang. PPL 1 di sekolah tujuan telah saya laksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2011 memberikan saya banyak pengalaman yang tidak saya peroleh di bangku universitas. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara menyeluruh dan aktif.

Kegiatan PPL 1 berisikan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan profile sekolah (kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, kedaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah), keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan manfaat yang besar ketika terjun dalam dunia kependidikan serta masyarakat khususnya berkomunikasi dengsn orang lain .

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I :

1. **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Bahasa Inggris**

Di setiap pembelajaran sebuah mata pelajaran di suatu instansi pendidikan, tentu saja kita akan selalu menemukan pelajaran-pelajaran yang berharga dibalik penyelenggaraan mata pelajaran tersebut. Demikian pula mata pelajaran bahasa Inggris. Sebagai sebuah mata pelajaran kebahasaan, terdapat beberapa kekuatan pada penyelenggaraannya di instansi pendidikan:

- a. Mengasah untuk berfikir secara terbuka, terdepan dan kritis dalam rangka menumbuhkan daya juang dalam kompetisi global.
- b. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi kita juga dapat memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya kebudayaan, sains, dan sosial dsb karena materi pelajaran yang disajikan diambil dari berbagai disiplin ilmu sehingga tidak membosankan.
- c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena Bahasa Inggris mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan komunikasi antar manusia beserta kebudayaannya.

Setiap hal pasti ada sisi kebalikannya, termasuk pula kelemahan dalam pembelajaran bahasa Inggris, dari pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa kelemahan yang dialami para siswa:

- a. Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya anggapan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris tidak akan terpakai setelah lulus sekolah, mata pelajaran ini hanya untuk siswa yang akan ke luar negeri saja.
- b. Kurangnya minat belajar Bahasa Inggris pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa monoton karena fasilitas pendukung pembelajaran harus berbagi dengan kelas lain sehingga PBM menjadi kurang efektif
- c. Kebingungan siswa terhadap pemahaman makna dan pengucapan kata berbahasa Inggris.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum SMP Negeri 3 Semarang ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar dapat dikatakan memenuhi standar pendidikan. Terdapat beberapa laboratorium yang lengkap fasilitas penunjangnya, antara lain Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan Laboratorium Bahasa. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku dan ruang multimedia yang nyaman. Selain itu, terdapat ruang musholla, kantin, koperasi, kantin kejujuran yang layak. Hal tersebut diatas merupakan sebagian sarana dan prasarana yang secara lengkap dapat dilihat di laporan PPL 1. Secara singkat, dapat disimpulkan sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 3 Semarang bagus dan memenuhi kebutuhan warga sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Ibu Dwi Soekanti selaku guru pamong bahasa Inggris kami, aktif memberikan masukan melalui pengalaman-pengalaman beliau dalam dunia pendidikan serta berinteraksi dan beradaptasi dengan dunia baru (sekolah).

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 3 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMP Negeri 3 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias, disiplin, religius dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan

- **SMP 3**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 3 Semarang adalah pelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab masih ada beberapa kelas yang belum ada media pembelajaran seperti LCD atau proyektor supaya pembelajaran efektif ataupun walaupun ada terdapat kerusakan sedikit.

- **Unnes**

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Guru Pamong,sss

Semarang, 8 Agustus 2012
Praktikan,

Dwi Soekanti,S.Pd.

NIP. 197411222008012004

Durratus Sa'diyah

NIM. 2201409087

REFLEKSI DIRI

Nama : Selly Tri Aryati

Nim : 2601409011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa, S 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai sarana pelatihan untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

PPL 1 dilaksanakan pada dua tempat, yakni di Unnes dan SMP Negeri 3 Semarang. PPL 1 yang dilakukan di Unnes meliputi microteaching dan pembekalan, sedangkan observasi dilakukan di sekolah praktikan yaitu SMP Negeri 3 Semarang.

Selasa, 31 Juli 2012 kegiatan PPL 1 dimulai dengan serah terima mahasiswa praktikan oleh koordinator dosen pembimbing, yaitu Dr. Eva Banowati, M. Si. kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Semarang yakni Dra. Roch Mulyati, M. Si.

Pada PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di sekitar SMP Negeri 3 Semarang, tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jalan D. I. Panjaitan 58, Semarang pada tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Dalam proses pelaksanaan PPL 1, mahasiswa praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Bahasa Jawa yang praktikan peroleh, antara lain adalah:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah Bahasa Jawa. Dengan mempelajari dan memahami pelajaran Bahasa Jawa kita dapat mengetahui kebudayaan, adat, serta sopan santun yang merupakan ciri khas yang harus dimiliki orang Jawa. Dengan menerapkan unggah-ungguh, mewujudkan lingkungan hidup yang selaras dan harmonis, karena yang muda menghormati yang tua, dan yang lebih tua menyayangi yang lebih muda.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Sebagian besar siswa masih menganggap bahwa pelajaran Bahasa Jawa adalah pelajaran yang kuno dan ketinggalan zaman, karena kalah saing dengan bahasa

populer lainnya. Selain itu, pelajaran Bahasa Jawa juga dianggap sulit dengan adanya aksara Jawa beserta sandhangnya. Perbendaharaan kosakata terutama bahasa krama juga sangat minim sehingga siswa menganggap tabu dan asing terhadap bahasa Jawa terutama bahasa kramanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Semarang cukup lengkap, terbukti dengan adanya media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD yang terdapat di ruang-ruang kelas atau yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas yang nyaman, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan Bahasa Jawa

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL 1, guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa, Ibu Pratini S. Pd, memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara mengajar yang baik seperti membuat Silabus, RPP, Prota, Promes, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu KTSP dan juga metode untuk mengajar agar siswa bisa lebih mudah mengerti pelajaran yang diajarkan. Selain itu, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, dan disiplin. Beliau juga tampak sangat akrab dengan para siswa. Beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi perilaku siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Jawa. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan pada proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Endang Kurniati, M. Pd. Beliau adalah dosen yang sangat disiplin, ulet, serta sabar. Banyak ilmu yang praktikan dapatkan dari beliau.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Jawa sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran dan pendekatan yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga dituntut aktif dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten dan masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan

peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan, praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu praktikan melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Akan tetapi dengan berbekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kepada sekolah praktikan yaitu SMP Negeri 3 Semarang agar lebih meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Kepada para siswa SMP Negeri 3 Semarang agar rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku dan terwujudnya visi SMP Negeri 3 Semarang yaitu “Berbudi Luhur, Berprestasi Unggul, Dan Berwawasan Luas”. Kepada Unnes supaya menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 3 Semarang.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Jawa

Praktikan

Pratini, S. Pd

Selly Tri Aryati

NIP 196212051984032007

NIM 2601409011

REFLEKSI DIRI

Nama : Estri Wahyu Amifauziah
NIM : 2601409045
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi 2 tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP N 3 Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh Ibu Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator yang pada tanggal 31 Juli 2012 diterima oleh Ibu Dra. Roch Mulyati, M. Si. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Semarang. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

- a. Kekuatan dari mata pelajaran Bahasa Jawa:
 - Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal wajib di provinsi Jawa Tengah.
 - Bahasa Jawa merupakan bahasa yang sehari-hari masyarakat Jawa Tengah yang digunakan dalam bersosialisasi terutama dalam berkomunikasi.
 - Adat istiadat dan tradisi Jawa yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Jawa banyak diketahui oleh siswa karena hal tersebut dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal siswa.
- b. Kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Jawa:
 - Bahasa Jawa sudah jarang digunakan oleh siswa di jaman sekarang, sehingga siswa merasa kesulitan dalam belajar.
 - Huruf Jawa yang dipelajari dirasa cukup sulit dihafalkan oleh siswa sehingga minat siswa dalam belajar bahasa Jawa kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

SMP N 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana penunjang PBM yang cukup lengkap mulai dari LCD, komputer, buku-buku pelajaran, kelengkapan media dan alat yang terdapat dalam laboratorium, peralatan olahraga dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- a. Guru Pamong
Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa di SMP N 3 Semarang mempunyai kualitas yang baik. Dilihat dari kemampuan menguasai kelas, siswa dan materi yang diajarkan sangat jelas jika guru pamong yang sangat ramah itu, sangat profesional. Yang menjadi nilai tambah adalah pribadinya yang selalu tidak

merepotkan mahasiswa praktikan, padahal biasanya terdapat guru yang memanfaatkan keadaan tersebut untuk memberi tugas kepada mahasiswa praktikan menyelesaikan tugas-tugasnya. Contohnya pada pemberian tugas, Bu Pratini hanya menugaskan membuat rencana pembelajaran dan meminta agar mahasiswa lebih mendalami materi ketika akan tiba saat mengajar.

b. Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing sangat baik. Terlihat dari cara beliau yang mampu mengarahkan mahasiswa praktikan dengan baik sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL di SMP N 3 Semarang dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran Sekolah

SMP N 3 Semarang telah bisa dikatakan berhasil dalam proses belajar dengan cara *moving class*. Hal tersebut tidak lain berkat kemampuan guru-guru mengelola pembelajarn dan juga untuk setiap guru mata pelajaran yang selalu bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa-siswanya juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar dan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang dimiliki dalam hal pengajaran ataupun pengelolaan kelas. Namun dari beberapa kali praktikan melihat guru pamong dalam mengajar dan mendapat banyak masukan dari guru pamong, sedikit demi sedikit praktikan mendapatkan ilmu dari hal-hal tersebut yang digunakan untuk membenahi kekurangan yang dimiliki.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak pelajaran positif yang dapat petik praktikan setelah melaksanakan PPL I. Praktikan mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman mengajar di lapangan sesungguhnya. Selain itu, yang paling berharga adalah praktikan diajarkan tentang nilai kedisiplinan yang sangat tinggi yang diterapkan di SMP N 3 Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada guru-guru di SMP N 3 Semarang khususnya Bu Pratini selaku guru pamong yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi arahan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I.

7. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. SMP N 3 Semarang

SMP N 3 Semarang yang merupakan sekolah standar nasional (SSN) sudah sangat baik secara keseluruhan bahkan sudah dapat disamakan dengan sekolah-sekolah yang sedang merintis menjadi sekolah berstandar internasional atau RSBI. Untuk kedepannya SMP N 3 Semarang agar selalu meningkatkan kualitasnya agar tetap menjadi salah satu sekolah favorit dan selalu diminati masyarakat di Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya.

b. UNNES

Untuk Unnes sendiri agar selalu mengevaluasi kinerja dan pelaksanaan PPL supaya kedepannya akan lebih baik dalam menempatkan mahasiswa praktiknya dengan sekolah tujuan praktikan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan

Pratini, S.Pd
NIP. 196212051984032007

Estri Wahyu Amifauziah
NIM. 2601409045

REFLEKSI DIRI

Nama : Albertus Setyo Adi
NIM : 3101409025
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya serta ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 3 Semarang sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang penting di ajarkan di setiap jenjang pendidikan. Dengan mempelajari sejarah maka siswa dapat mengetahui peristiwa masa lalu. Siswa bisa mengambil dan menerapkan nilai-nilai positif dari peristiwa masa lalu dan meninggalkan nilai-nilai negative dari peristiwa masa lalu sehingga tidak akan terulang pada masa kini atau yang akan datang. Dengan belajar sejarah juga dapat menumuhkan rasa nasionalisme siswa. Bung Karno pernah mengatakan “JASMERAH” (Jangan sekali-kali melupakan sejarah) karena bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarah bangsannya dan pahlawannya.

Akan tetapi dewasa ini pelajaran sejarah dianggap sebagai pelajaran yang kurang penting. Pelajaran sejarah dianggap pelajaran yang hanya soal mengingat peristiwa-peristiwa, tahun-tahun, tokoh-tokoh sehingga banyak yang menganggap pelajaran sejarah sangat membosankan dan kurang penting.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

SMP Negeri 3 Semarang merupakan sekolah berstandar nasional, sehingga sarana dan prasarana pada SMP ini cukup memadai. SMP 3 menerapkan system Running Class, sehingga setiap mata pelajaran memiliki ruangan tersendiri dan kondisinya cukup baik. Sarana lainnya seperti Lapangan untuk olahraga dan upacara, perpustakaan, laboratorium (IPA, Bahasa, TIK), ruang kesenian, UKS, ruang kerohanian (Islam, Kristen, Katolik) dan ruang-ruang penunjang lainnya kondisinya juga cukup baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 3 Semarang adalah Ibu Hj. Nunung Ulfiani, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Selain oleh guru pamong. Praktikan

juga dibimbing oleh Ibu Dr. Eva Banowati, M.Si, selaku koordinator dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai kelulusan siswa kelas IX pada tahun ini, dimana SMP 3 berada pada peringkat 4 di kota Semarang, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SMP ini sudah sangat baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

6. Saran Pengembangan Bagi SMP N 3 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran sejarah secara lebih inovatif sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 3 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Guru Pamong

Nunung Ulfiani, S.Pd
NIP. 1968 0313 199412 2002

Semarang, 8 Agustus 2012
Mahasiswa PPL

Albertus Setyo Adi
NIM. 3101409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwa Sutan Darma Putra Nasution

NIM : 3101409029

Prodi : Pendidikan Sejarah

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Unnes salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai dengan bidang ilmunya.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I (PPLI) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Semarang. Penyerahan didampingi oleh bu Eva Banowati selaku koordinator dosen pembimbing, dan penerimaan dilakukan oleh bu Roch Mulyati selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Kota Semarang.

Berikut adalah hal-hal yang perlu direfleksikan, refleksi ini ditulis setelah melakukan observasi di SMP Negeri 3 Kota Semarang.

1. Kelebihan dan Kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kelebihan mata pelajaran sejarah.

Dengan pelajaran sejarah kita dapat menerapkan nilai-nilai patriotisme dalam kalangan pelajar. Semangat cinta akan negara amat vital dan perlu dipupuk dalam sanubari rakyat jelata sejak kecil lagi. Bak kata pepatah, “melentur buluh biarlah dari rebungnya”. Lantaran itu, pengajaran mata pelajaran Sejarah dianggap sebagai satu wadah bagi menyuntik semangat kebangsaan ini. Kita dapat mengambil iktibar daripada peristiwa lampau melalui mata pelajaran Sejarah.

b. Kelemahan mata pelajaran sejarah

Kelemahan pelajaran sejarah letaknya pada materi, dimana materi pelajaran sejarah adalah suatu masa lalu, jadi disini diperlukan kreatifitas dari guru agar pembelajaran sejarah lebih menyenangkan, karena fakta sekarang banyak menyebutkan bahwa pembelajaran adalah pelajaran yang membosankan dan tidak mempunyai makna. Kelemahan pelajaran sejarah juga terkadang bersumber pada guru yang kurang kreatif sehingga pelajaran menjadi membosankan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 3 Kota Semarang adalah suatu sekolah yang sangat baik walaupun belum berlabel RSBI, Namun sarana dan prasarana yang ada cukup memadai, disini juga mempunyai guru dan staf yang berkompeten. Guru sejarah yang ada di sekolah ini juga mempunyai kompetensi yang baik dalam mengajar

Sarana dan Prasarana sangat memadai, di sekolah ini terdapat laboratorium ipa, laboratorium bahasa inggris, perpustakaan, ruang agama yang masing-masing mempunyai ruangan. Bagi pelajaran sejarah atau disekolah ini adalah ruang IPS karena di sekolah ini menggunakan sistem Moving Class, di ruang IPS Terdapat LCD yang dapat menunjang dalam pembelajaran ditambah dengan ruangan AC.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, kualitas guru pamong yaitu bu Nunung Ulfiani S.Pd sangatlah baik, dimana dalam pelajaran beliau telah menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa senang dalam pelajaran sejarah, kualitas guru cukup baik juga dikarenakan telah menggunakan teknologi dalam pelajaran yaitu media LCD.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh ibu Sri Wahyuni S.Pd, M.Pd cukup tinggi. Dalam membimbing guru praktikan, dosen pembimbing tidak segan segan dalam menjelaskan serta membantu guru praktikan dalam menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan PPL di sekolah ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMP Negeri 3 Kota Semarang sangat baik, karena sekolah ini menerapkan sistem Moving Class, jadi disekolah ini tiap mata pelajaran mempunyai kelasnya masing-masing, siswa yang menemui guru. Pada pembelajaran IPS dibuat terpisah tidak IPS Terpadu seperti sekolah lain, jadi sejarah ada jam tersendiri satu pertemuan pelajaran sejarah adalah 80 menit, hal ini dilakukan karena hal ini lebih efektif dibandingkan jika semua mata pelajaran dijadikan satu.

5. Kemampuan diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

- h. Mengetahui keadaan fisik SMP Negeri 3 Kota Semarang
- i. Mengetahui lingkungan di sekitar SMP Negeri 3 Kota Semarang
- j. Mengetahui guru, karyawan dan siswa di SMP Negeri 3 Kota Semarang
- k. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- l. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktek pembelajaran.
- m. Mengetahui sistem kelas di SMP Negeri 3 Kota Semarang seperti Moving Class
- n. Mengetahui cara membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- o. Mengetahui karakteristik atau tingkah laku siswa didalam maupun diluar kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Kota Semarang

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 3 Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- Menambah sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran
- Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana.
- Meningkatkan kualitas SDM pendidik dengan meningkatkan jenjang pendidikannya.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikianlah refleksi yang dapat saya berikan dari hasil pengamatan Di SMP Negeri 3 Kota Semarang selama kurang lebih dua minggu. Jika ada kekurangan mohon dimaafkan.

Semarang, 07 Juli 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Hj. Nunung Ulfiani, S.Pd.

Dwa Sutan Darma Putra Nasution

NIP. 19680313 199412 2 002

NIM.3101409029

REFLEKSI DIRI

Nama : Deni Puspita Sari

NIM : 3201409046

Prodi : Pend. Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diterapkan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktik di lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktk Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 3 Semarang. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh DR. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator yang pada tanggal 31 Juli 2012 diterima oleh Dra. Roch Mulyati, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Semarang .

Setelah melakukan observasi terhadap aspek fisik dan non fisik di SMP N 3 Semarang, dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Pelaksanaan PPL 1 di SMPN 3 Semarang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bidang studi geografi yang terdiri dari dua mahasiswa. Dalam hal ini penulis akan mencoba menyampaikan secara tertulis mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS.

Persepsi yang mengatakan bahwa pelajaran geografi merupakan pelajaran yang kurang bermanfaat dan membosankan adalah keliru. Obyek dalam geografi adalah manusia, hewan, tumbuhan itu sebagai pelaku dan alam sebagai lahan untuk digali atau dipelajari, banyak hal yang akan membuat pelajaran geografi itu tidak membosankan dan sangat bermanfaat untuk berlangsungnya kehidupan yang ada di bumi ini. Para pendidikpun mampu menggunakan Metode-metode pengajaran yang dapat disusun sedemikian rupa sehingga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran geografi tidak terlalu banyak memerlukan alat maupun media dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup memadai dengan tersedianya media seperti papan tulis, buku pelajaran, dan LCD dan tersedianya perpustakaan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

c. Kualitas Guru Pamong

Berdasarkan cara mengajar guru pamong mempunyai kualitas yang baik dan juga mempunyai profesionalisme sebagai guru karena Drs. S. Langgeng Nugroho pernah mengikuti sertifikasi profesionalisme guru Geografi. Dilihat dari bimbingan yang diberikan beliau membimbing kami dengan baik dalam pembagian jadwal mengajar, pembagian materi belajar dan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan jika ada kekurangan atau informasi baru, beliau segera memberitahu kami dengan ramah.

d. Kualitas Dosen pembimbing

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan yaitu DR. Eva Banowati, M.si dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh DR. Eva Banowati, M.si cukup tinggi. Dalam membimbing guru praktikan, dosen pembimbing tidak segan segan dalam menjelaskan serta membantu guru praktikan dalam menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan PPL di sekolah ini.

4. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

5. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

- p. Mengetahui keadaan fisik SMP N 3 Semarang
- q. Mengenal lingkungan di sekitar SMP N 3 Semarang
- r. Mengenal guru, karyawan dan siswa di SMP N 3 Semarang
- s. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- t. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktik pembelajaran.
- u. Mengenal karakteristik atau tingkah laku siswa didalam maupun diluar kelas.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

c. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- Menambah sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran
- Meningkatkan kualitas SDM pendidik dengan meningkatkan jenjang pendidikannya.

d. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 3) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 4) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. S. Langgeng Nugroho
NIP. 19650125 199505 1 001

Deni Puspita Sari
NIM. 3201409046

REFLEKSI DIRI

Nama : Jaka Budi A

NIM : 3201409074

Prodi : Pend. Geografi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga pelaksanaan PPL 1 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan yang berarti. PPL 1 dengan bobot 2 SKS merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk sarana sosialisasi mahasiswa praktikan sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan di sekolah latihan. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMP N 3 Semarang yang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan 58 Semarang. Penerimaan peserta PPL dilaksanakan pada hari Selasa, 31 juli 2012 secara resmi dihadiri oleh kepala sekolah SMP N 3 Semarang beserta jajarannya dengan jumlah peserta praktikan sebanyak 18 mahasiswa yang terdiri dari 4 fakultas yaitu FBS, FMIPA, FIK, FIS.

Bentuk kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 31 juli 2012 sampai dengan tanggal 12 agustus 2012 yaitu observasi dan orientasi di sekolah latihan. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi dan lain-lain.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah sangat baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) ruang BK, ruang uks, ruang osis, dan Laboratorium. Beberapa bangunan pendukung seperti : Perpustakaan, tempat ibadah (mushola), dan lain sebagainya juga dalam kondisi yang sangat baik. Semua pihak di SMP N 2 Semarang bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru, staf karyawan maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran geografi

Pelaksanaan PPL 1 di SMPN 3 Semarang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bidang studi geografi yang terdiri dari dua mahasiswa. Dalam hal ini penulis akan mencoba menyampaikan secara tertulis mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS.

Persepsi yang mengatakan bahwa pelajaran geografi merupakan pelajaran yang kurang membosankan adalah keliru. Obyek dalam geografi adalah manusia, hewan, tumbuhan itu sebagai pelaku dan alam sebagai lahan untuk digali atau dipelajari, banyak hal yang akan membuat pelajaran geografi itu tidak membosankan dan sangat bermanfaat untuk berlangsungnya kehidupan yang ada di bumi ini. Para pendidikpun mampu menggunakan Metode-metode pengajaran yang dapat disusun sedemikian rupa sehingga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran geografi tidak terlalu banyak memerlukan alat maupun media dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup memadai dengan

tersedianya media seperti papan tulis, buku pelajaran, dan LCD dan tersedianya perpustakaan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas Guru pamong sendiri sudah cukup baik, dalam arti mampu mengelola kelas dengan baik serta menguasai materi pelajaran. Guru menganggap siswa sebagai partner sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Secara umum guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi hingga menutup pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik dimana selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar melaksanakan tugas PPL dengan baik. Sikap disiplin selalu ditekankan bagi mahasiswa praktikan terutama di sekolah latihan. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Semarang sudah mengacu pada KTSP 2006 sebagai salah satu tuntutan dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adanya rasa kekeluargaan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa merupakan salah satu ciri khas yang menonjol di SMP Negeri 3 Semarang merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan sangat kurang karena minimnya pengetahuan dan pengalaman, namun praktikan berusaha keras dan mendapat masukan dari guru pamong. Kegiatan PPL ini dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga guru yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kondisi SMP Negeri 3 Semarang serta proses kegiatan belajar mengajarnya sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 3 Semarang salah satu sekolah di kota Semarang, Jawa Tengah yang mempunyai kualitas cukup baik tapi masih memerlukan banyak pembenahan sehingga perlu adanya penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. S. Langgeng Nugroho
NIP. 196501261995021001

Jaka Budi Aprilianto
NIM. 3201409074

REFLEKSI DIRI

Nama : Ayu Wardani
NIM : 3301409069
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik. SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jl. D.I. Panjaitan 58 Semarang, merupakan tempat praktikan melakukan kegiatan PPL dimana SMP 3 Semarang merupakan sekolah yang berstatus SSN (Sekolah Standar Nasional). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP N 3 Semarang selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini yaitu observasi tentang keadaan sekolah dan melihat kegiatan belajar mengajar.

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswanya menempuh mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh Lembaga Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan (LPTK).

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL I mata pelajaran Pkn di SMP N 3 Semarang. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMP N 3 Semarang yang terletak di Jl. D.I. Panjaitan 58 Semarang, merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes program Sarjana Kependidikan. Kegiatan PPL I yang berlangsung tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Di dalam laporan PPL I ini dicantumkan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yang menyangkut hal-hal antara lain mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Berikut ini adalah refleksi tentang hal-hal yang telah praktikan dapatkan selama PPL I:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang diajarkan

Kekuatan adalah adanya respon positif dari siswa yang membuat suasana menyenangkan dan bersemangat untuk kegiatan belajar mengajar. Namun di sisi lain, pembelajaran ekonomi ternyata tidaklah mudah. Kendala yang sering kali muncul adalah siswa kurang memperhatikan keterangan dari guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di Sekolah latihan

Terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana PBM sudah baik tetapi buku-buku yang mendukung proses PBM jumlahnya kurang memadai dibandingkan jumlah siswa yang ada.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mempunyai kualitas sebagai guru yang baik. Hal ini terbukti pada pengelolaan kelas, penguasaan materi, penyampaian materi dan penggunaan metode mengajar yang sesuai serta guru pamong mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik mudah dimengerti dan mudah dipahami dan ditambah dengan pengelolaan kelas yang sangat baik. Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL I ini, praktikan merasa salut kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Kualitas dosen pembimbing sudah bagus dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga pratikan bisa melaksanakan PPL I dengan lancar dan baik.

4. Kualitas pembelajaran sekolah

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMP Negeri 3 Semarang sudah cukup lengkap. Berdasarkan pengamatan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang dari tahun ke tahun mengalami perbaikan kualitas.

5. Kemampuan diri pratikan

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong

tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Sebagai bekal yang dimiliki oleh praktikan sebagai modal menjadi guru yang profesional. Praktikan menyadari banyak kekurangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan PPL I, sehingga masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I

Dalam melaksanakan PPL I praktikan merasa mendapatkan nilai tambah yang sangat besar, praktikan juga mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman mengajar di lapangan sesungguhnya. Praktikan mengucapkan terimakasih khususnya pada SMP N 3 Semarang dan Bapak Wiyono selaku guru pamong Pkn yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL I berlangsung.

7. Saran bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMP N 3 Semarang, supaya memberikan semangat dan motivasinya bagi peserta didiknya dalam belajar dan menambah sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Bagi UNNES sendiri, supaya mengevaluasi kinerja dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan kemampuannya dan kepribadian mahasiswa.

Mengetahui,

Guru Pamong

Semarang, 08 Agustus 2012

Guru Praktikan

Drs. Wiyono, M.Pd.

NIP. 196407011990111001

Ayu Wardani

NIM. 3401409069

REFLEKSI DIRI

Nama : Fredi Anton S
NIM : 3301409103
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 3 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang berlangsung selama kurang lebih 11 hari. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMP Negeri 3 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 3 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran PKn

- Kekuatan Pembelajaran PKn
Adanya respon positif dari siswa yang membuat suasana menyenangkan dan bersemangat untuk kegiatan belajar mengajar
- Kelemahan Pembelajaran PKn
Terkadang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan keterangan dari guru.

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium multimedia dan perpustakaan yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Apalagi dengan system *moving class* sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ada ruangannya sendiri-sendiri yang terdiri dari ruang PKn 1 atau civics 1 dan PKn 2 atau civics 2.

Fasilitas didalam kelas untuk mendukung pelaksanaan KBM sangat memadai seperti adanya LCD, Komputer, Sound, PERPUS di dalam kelas yang bisa dimanfaatkan dalam pelaksanaan KBM Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong PKn dalam praktikan PPL di SMP Negeri 3 Semarang adalah Drs. Wiyono, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas dengan menggunakan kartu motivasi belajar (KMB) dan kendali kegiatan siswa (KKS). Beliau juga sabar dalam membimbing guru praktikan (Mahasiswa PPL) sehingga membuat mahasiswa merasa diayomi dan diberikan pengarahan dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas. Walaupun sebagai Kepala Jurusan beliau tetap sabar dan sangat mengayomi mahasiswa PPL yang dibimbingnya, serta memberikan arahan serta semangat kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

C. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Strategi Belajar Mengajar 1 dan 2, Evaluasi pembelajaran, dan juga telah melaksanakan microteaching. Pada awalnya praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan PBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

D. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni siswa.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Semarang, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 3 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMP Negeri 3 Semarang.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mapel PKn

Praktikan

Drs. Wiyono, M. Pd.

Fredi Anton S

NIP.19640701 199011 1 001

NIM 3301409103

REFLEKSI DIRI

Nama : Ryo Cahyo Wicaksono
NIM : 4101409077
Program Studi : Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah rangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi-observasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dan lain-lain di sekolah praktik dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan Mayjen. DI. Panjaitan 58, Semarang. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh Ibu Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator yang pada tanggal 31 Juli 2012 diterima oleh Ibu Dra. Roch Mulyati, M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 3 Semarang.

Pada kegiatan observasi PPL I yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut:

7. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

a. Kelebihan

- Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai mata pelajaran atau ilmu dasar pada hampir setiap jenjang pendidikan baik itu SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat hingga Perguruan Tinggi.
- Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena matematika sering diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pemberian contoh-contoh aplikasi kehidupan sehari-hari oleh guru sesuai materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi dengan seluruh siswa
- Pada pembelajaran, siswa berusaha untuk aktif dan cepat tanggap dalam menjawab soal.

b. Kelemahan

- Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena terlalu banyak penghitungan-penghitungan yang dianggap rumit di dalamnya.

- Beberapa siswa tidak berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan memahami materi
- Materi matematika kadang-kadang tidak cukup hanya dijelaskan dengan metode ceramah dan menulis saja, tetapi perlu pula digunakan alat peraga untuk membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga murid mempunyai gambaran nyata akan apa yang sedang dipelajarinya dan memudahkan untuk dipahami.
- Beberapa kesalahan penulisan dalam kalimat matematika oleh siswa masih sering terjadi, sehingga bisa mengurangi atau melenceng dari makna yang sebenarnya.
- Siswa terkadang lupa materi prasyarat sehingga menghambat pembelajaran suatu materi tertentu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 3 Semarang merupakan salah satu SMP favorit di Kota Semarang. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional dan didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai.

SMP Negeri 3 Semarang telah mengadopsi sistem *moving class*. Dengan pengadopsian sistem ini, para guru mempunyai ruang kelas masing-masing dan siswa berpindah-pindah kelas dalam mengikuti mata pelajaran yang berbeda-beda.

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar sudah memadai. Terdapat LCD di beberapa ruang kelas yang dapat membantu guru menyampaikan materi. Terdapat laboratorium IPA di ruang kelas IPA 2, laboratorium komputer di ruang kelas TIK 1 dan TIK 2, laboratorium bahasa di ruang kelas Bahasa Inggris 2. Perpustakaan sekolah mempunyai banyak koleksi buku yang menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk membentuk kepribadian dan karakter siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terdapat pula Mushola Swaloka, ruang Agama Kristen, dan ruang Agama Katolik yang digunakan untuk pembelajaran agama dan ibadah wajib tiap siang hari. Sedangkan untuk pengembangan diri, terdapat lapangan di bagian tengah sekolah yang digunakan untuk pembelajaran olahraga, ruang UKS, ruang BK, ruang musik di ruang kelas Seni Budaya 1.

3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Semarang yakni Inggit Ari Widowati, S.Pd.. Beliau adalah guru yang profesional di bidang matematika dan memiliki banyak pengalaman mengajar. Beliau dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi yang sedang diajarkan. Beliau selalu memberi PR sebagai sarana latihan siswa di rumah, memberikan *reward* untuk setiap pengerjaan PR oleh siswa sehingga siswa merasa termotivasi untuk selalu mengerjakan PR, dan membahas PR tersebut pada keesokan harinya. Selain itu, beliau sangat kooperatif dan selalu memberi informasi, masukan, dan saran kepada praktikan untuk bahan evaluasi praktikan.

Dalam PPL1, dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Isti Hidayah, M.Pd. Beliau adalah dosen yang profesional di bidangnya, ulet, dan disiplin. Beliau memberikan motivasi dan pengarahan sebagai bahan evaluasi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sudah cukup baik dengan didukung kurikulum yang baik. Akan tetapi

mengingat kemampuan siswa yang bervariasi, guru hendaknya dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal pemahaman dan pemberian materi, praktikan sedikit mengalami kesulitan dan kebingungan karena belum mempelajari materi yang akan diajarkan. Hendaknya praktikan perlu mempelajari terlebih dahulu materi-materi yang akan diajarkan di kelas. Selain itu, hal yang tidak kalah penting adalah penguasaan kelas. Untuk mengondisikan suasana kelas yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran bukanlah hal yang mudah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah. Selain mempunyai kemampuan profesional, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian. Keempat kemampuan tersebut harus dimiliki oleh seorang guru untuk mendapatkan proses dan hasil pembelajaran yang baik.

Setelah pelaksanaan PPL I, praktikan memperoleh pengalaman sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mengenal keadaan fisik, lingkungan, guru, karyawan, siswa, dan keluarga besar SMP Negeri 3 Semarang.
- b. Mengetahui lingkungan di sekitar SMP Negeri 3 Semarang.
- c. Mengetahui sarana dan prasarana yang ada dan dapat dipakai untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang.
- d. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai oleh guru sehingga dapat dipakai praktikan sebagai acuan untuk dapat melakukan pembelajaran di kelas.
- e. Mengetahui karakteristik dan tingkah laku siswa SMP secara umum.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah

SMP Negeri 3 Semarang sebagai sekolah latihan sebaiknya memelihara sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sudah ada dengan lebih baik dan selalu dimanfaatkan demi kemajuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD, laboratorium, dan pembelajaran yang bervariasi dapat dioptimalkan untuk mendukung siswa mencapai kemampuan yang optimal.

b. Saran Pengembangan Bagi Unnes

Unnes sebaiknya memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sebelum menerjunkan praktikan ke sekolah latihan, sehingga pelaksanaan PPL di sekolah praktik dapat berjalan dengan baik, optimal, dan sesuai dengan tujuan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Inggit Ari Widowati, S.Pd.
NIP. 19570731 197903 2 006

Ryo Cahyo Wicaksono
NIM. 4101409077

REFLEKSI DIRI

Nama : Fenti Nugraheni
NIM : 4101409100
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa ketika menempuh perkuliahan pada semester-semester sebelumnya sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah .Kegiatan PPL hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan yang telah menempuh perkuliahan minimal 110 SKS. Sebagian besar mahasiswa praktikan yang menempuh PPL adalah mahasiswa semester 7.

Sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan dalam kegiatan PPL adalah SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan Mayjend D.I. Pandjaitan no. 58 Semarang. Sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah favorit di Kota Semarang. Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pada kegiatan PPL 1, praktikan melakukan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah tempat PPL dengan cara melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, dan staff di sekolah tersebut.

Adapun kesan dan informasi yang diterima praktikan tentang SMP Negeri 3 Semarang pada kegiatan PPL 1 antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

a. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan pengembangan daya pikir manusia. Matematika dengan hakikatnya sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis, serta sebagai ilmu yang mengembangkan sikap berpikir kritis, objektif, dan terbuka menjadi sangat penting dimiliki siswa untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan penguasaan matematika yang mendalam untuk membekali siswa agar mampu berpikir logis, dinamis, kritis, sistematis, serta kemampuan komunikasi. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti dan beberapa siswa menganggap mata pelajaran matematika sebagai “ monster” yang sangat ditakuti. Sikap siswa seringkali berbeda-beda dalam memahami dan menganalisis definisi, simbol-simbol yang bervariasi dan rumus-rumus matematika yang beraneka ragam. Selain itu, para siswa seringkali putus asa terlebih dahulu sebelum mencoba mengerjakan soal-soal matematika. Oleh karena itu, dibutuhkan metode baru yang inovatif dan kreatif agar para siswa senang akan matematika sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal dalam menyelesaikan soal-soal dan memecahkan masalah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, SMP Negeri 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Hampir sebagian besar ruang kelas dilengkapi dengan LCD, speaker, serta kamera CCTV. Selain itu, sekolah ini juga memiliki jaringan hotspot yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Ruang laboratorium yang terdiri dari laboratorium IPA, Bahasa, dan TIK memiliki fasilitas yang cukup memadai. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini berjalan secara “ moving class” sehingga setiap pergantian mata pelajaran, siswa aktif berpindah kelas. Situasi kelas yang selalu berganti-ganti diharapkan dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, guru pamong dari praktikan matematika di SMP N 3 Semarang adalah Ibu Inggit Ari Widowati , S.Pd. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan terkait pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Menurut saya, Beliau adalah seorang guru yang sabar, ramah, dan professional dalam mengajar matematika. Setiap kali pembelajaran matematika selesai, Beliau selalu memberikan pekerjaan rumah kepada para siswa. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong ,diharapkan praktikan dapat menimba banyak ilmu dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Isti Hidayah, M.Pd. Beliau adalah dosen yang professional dan ulet. Beliau memberikan motivasi, pengarahan, dan evaluasi kepada praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sudah baik. Siswa-siswa SMP ini sering meraih juara dalam perlombaan - perlombaan baik di Kota Semarang maupun di tingkat nasional. Selain mengutamakan akademik, pembelajaran agama di sekolah ini juga baik. Siswa-siswa diwajibkan mengikuti sholat dhuhur berjamaah, , dan setiap hari Jumat, siswa-siswa diwajibkan menjalankan ibadah sholat Jumat. Sedangkan untuk siswa yang beragama non Islam juga diwajibkan menjalankan ibadah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan observasi, sebagai calon guru, praktikan perlu meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan terhadap materi, mengelola kelas, serta

mengembangkan metode pembelajaran. Pembinaan diri sangatlah penting untuk mendukung peningkatan kompetensi praktikan yang meliputi kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 praktikan dapat memperoleh pengalaman mengenai cara bersosialisasi dengan warga SMP N 3 Semarang, cara memahami karakteristik para siswa yang berbeda-beda, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan baik, memilih model pembelajaran yang tepat sehingga mudah dipahami para siswa, dan mendapatkan gambaran tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan dapat mengetahui dan menyusun perangkat pembelajaran apa saja yang harus disiapkan ketika akan melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Secara umum, SMP N 3 Semarang sudah sangat baik, hanya saja untuk ruang kelas Matematika 4 perlu kiranya untuk dilengkapi dengan LCD. Hal tersebut penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran matematika ketika menggunakan CD Pembelajaran Interaktif. Pemanfaatan CD Pembelajaran dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap matematika.

Bagi UNNES, diharapkan tetap menjaga hubungan baik dan tetap berkoordinasi dengan sekolah tempat PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Inggit Ari Widowati , S.Pd

NIP 19570731 197903 2 006

Fenti Nugraheni

NIM 4101409100

REFLEKSI DIRI

Nama : Teguh Aryanto

NIM : 4201409094

Prodi : Pendidikan Fisika

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di jalan D.I. Panjaitan 58 Semarang. PPL 1 dilaksanakan selama 13 hari dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas.

Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

a. Kekuatan dari mata pelajaran fisika

Pelajaran fisika merupakan pelajaran yang mempelajari gejala-gejala alam yang ada disekitar kita. Segala sesuatu yang ada disekitar kita pasti berhubungan dengan fisika sehingga tanpa belajar pun sebenarnya setiap orang telah menerapkan ilmu Fisika. Dengan belajar fisika kita dapat menambah kemampuan berfikir, mandiri, kedisiplinan, ketelitian, kerjasama, belajar untuk dapat memecahkan masalah dan pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Selain itu dengan praktikum akan membuat belajar fisika menjadi lebih menyenangkan.

b. Kelemahan dari mata pelajaran fisika

Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran fisika hanya berisi hafalan rumus dan angka-angka sehingga membuat siswa cenderung malas untuk belajar. Selain itu karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan sehingga PBM menjadi kurang efektif. Kebingungan siswa

terhadap materi yang berisi angka dan rumus juga menyebabkan siswa menjadi kurang paham terhadap pelajaran fisika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum SMP N 3 Semarang sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang sudah tersedia seperti ruang untuk laboratorium, lapangan olahraga, ruang musik, toilet yang bersih, kantin, telepon umum dan fasilitas lainnya. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku bacaan lainnya. Selain itu dengan adanya hotspot di area sekolah yang dapat diakses secara gratis akan mempermudah warga sekolah untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 3 Semarang adalah guru fisika yang mengampu kelas VIII A-G yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Selain itu Guru pamong juga memberikan informasi penting tentang hal-hal yang dibutuhkan seorang guru untuk mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi lebih siap untuk menjadi pengajar yang baik kelak.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Semarang sangat bagus hal ini ditandai dengan semangat belajar siswa yang tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Dari segi kognitif juga bagus terbukti dari prestasi-prestasi akademik yang didapat oleh sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi di SMP N 3 Semarang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 3 Semarang dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga tahu cara menjadi guru yang mempunyai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global dan mengetahui gambaran

cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa. Dan praktikan memperoleh bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL 2 nantinya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan untuk SMP N 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Guru harus lebih kreatif, aktif, inovatif, efektif dan juga menyenangkan sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar dan prestasi sekolah akan meningkat.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP N 3 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Semarang, 8 Agustus

2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Herdiyanti
NIP.19670302 199403 2 006

Teguh Aryanto
NIM. 4201409094

REFLEKSI DIRI

Nama : Rulin Dotama Charista Putri

NIM : 4201409116

Prodi : Pendidikan Fisika

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES semester 7, terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa UNNES prodi kependidikan harus mempunyai bekal yang cukup untuk nantinya terjun langsung di dunia kependidikan. Mahasiswa sebagai calon pendidik tidak cukup hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Sehingga PPL menjadi langkah awal calon pendidik terjun di dunia kependidikan sebagai pengajar, pendidik dan pelatih. Disinilah keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik dilatih. Kita tahu bahwa keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang lokasinya terletak di Jl. D.I Panjaitan 58, dalam pelaksanaan PPL pada tahun 2012 dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 13 hari, mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 12 Agustus 2012. Kegiatan yang di lakukan di antaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adinistrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah,dll. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan.

Dalam pelaksanaan PPL inilah saatnya mahasiswa untuk belajar secara langsung, menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 3 Semarang

Pertama kali memasuki gerbang SMP Negeri 3 Semarang dan berada di tengah-tengah warga SMP Negeri 3, praktikan merasakan suasana kekeluargaan dan sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Kesan pertama yang diberikan dan nasehat-nasehat dari kepala SMP Negeri 3 Semarang sangat mencerminkan lekatnya pendidikan karakter di lingkungan SMP Negeri 3 Semarang. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama

melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMP Negeri 3 Semarang.

2. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran fisika

Adapun kekuatan dari mata pelajaran fisika adalah sebagai berikut:

- d. Melatih kemampuan berpikir siswa sehingga siswa lebih kritis dalam menanggapi suatu fenomena di sekitarnya.
- e. Melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, yaitu kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- f. Membentuk pendidikan karakter sains yang diharapkan, seperti rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai dan *problem solving*.
- g. Dengan mempelajari fisika dapat memahami gejala-gejala alam dan mengikuti perkembangan zaman.

Kelemahan dari mata pelajaran fisika:

- d. Masih ada anggapan bahwa fisika itu sulit, hanya menghitung, menghafal rumus, sehingga kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika.
- e. Dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung hanya menerima rumus akhir saja, sehingga siswa cenderung bosan.
- f. Kurangnya minat belajar fisika pada siswa karena telah beranggapan fisika itu sulit sehingga PBM menjadi kurang efektif.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 3 Semarang cukup memadai. Meskipun SMP Negeri 3 mempunyai keterbatasan lahan, namun optimalisasi lahan sekolah dapat tetap memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap. Kenyamanan dalam PBM sangat diutamakan. Sedangkan dalam pengajaran IPA Fisika sekolah menyediakan laboratorium IPA dengan ketersediaan alat yang lengkap dan dalam keadaan baik. Dengan sistem *moving class*, praktikum tidak harus dilaksanakan di dalam laboratorium. Peralatan percobaan dapat dibawa ke masing-masing kelas, sehingga tidak repot membagi ruang untuk praktikum. Hal tersebut dapat mendukung siswa dalam pembelajaran yang bermakna. Kelengkapan sarana dan prasarana seperti laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lain sangat membantu dalam proses pembelajaran.

4. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 3 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran IPA Fisika, siswa diharapkan siswa dapat aktif, kreatif serta berfikir kritis dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi dengan perkembangan zaman. Serta dalam pembelajaran selalu diberikan pendidikan karakter sehingga dapat mendidik siswa menjadi siswa yang berkarakter ilmiah dan berbudi luhur seperti yang diharapkan.

5. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 3 Semarang adalah guru IPA Fisika yang mengampu kelas VIII A-H, yang sudah berkompeten serta mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar fisika. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami

dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode lain misalnya dengan praktikum dan tanya jawab sehingga pembelajaran di kelas menjadi efektif. Selain itu, beliau tidak hanya sekedar mengajar namun juga mendidik, menanamkan pendidikan karakter dalam pembelajaran fisika di kelas.

Dosen Pembimbing merupakan Dosen Fisika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan merupakan salah satu Dosen Senior, Sehingga kemampuannya Dosen pembimbing tersebut sudah terakui. Pemberian pengarahan oleh Dosen pembimbing ini sering melalui media komunikasi elektronik, beliau memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 3 Semarang.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati

segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 3 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

❖ SMP 3 Negeri Semarang

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi IPA Fisika di SMP N 3 Semarang, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa, terutama pada alat-alat Lab. Fisika. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran IPA Fisika.

❖ UNNES

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Herdiyanti
NIP 19670302 199403 2 006

Rulin Dotama Charista Putri
NIM 4201409116

REFLEKSI DIRI

Nama : Yustinus Yusdiyanto

NIM : 6301409154

Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatNya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP N 3 Semarang dengan baik dan lancar. Refleksi diri ini ditulis sebagai sedikit gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di SMP N 3 Semarang yang dilaksanakan sejak penerjunan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) di SMP N 3 Semarang, yaitu pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012 dengan jumlah 18 mahasiswa dari berbagai jurusan. PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

SMP N 3 Semarang dalam penerapan pembelajarannya menggunakan sistem “*Moving Class*”. Yaitu sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas sesuai mata pelajaran. Kondisi dan keadaan SMP N 3 Semarang sangat nyaman serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk proses kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 3 Semarang antara lain :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan

Mata Pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Penjasorkes mampu memberikan efek kesegaran terhadap tubuh, meningkatkan kreatifitas siswa. Selain itu, manfaat yang dapat diperoleh yaitu dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

b. Kelemahan

Selain memiliki kelebihan di atas, mata pelajaran Penjasorkes juga memiliki kelemahan. Terutama terhadap mata pelajaran selanjutnya setelah mata pelajaran penjasorkes. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes memerlukan energi yang lebih untuk melakukan aktivitas fisik. Bagi

yang sudah sering melakukan aktivitas fisik, tentunya kegiatan pembelajaran Penjasorkes tidak begitu berpengaruh terhadap daya tahan tubuh, sedangkan bagi anak yang sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas fisik, kegiatan pembelajaran Penjasorkes tentunya akan menguras energi dengan mengalami kecapekan yang berlebih.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

SMP N 3 Semarang yang dijadikan sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki Sarana Prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang sangat memadai. Diantaranya, ruang kelas yang memadai sesuai dengan mata pelajaran yang didukung dengan perlengkapan yang digunakan, perpustakaan yang lengkap, ruang olahraga, laboratorium komputer, ruang musik, ruang budaya, ruang BK, ruang agama Kristen dan Katolik, Mushola, Aula, UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang Koperasi, lapangan basket, lapangan voly, bak lompat jauh yang juga dapat digunakan sebagai lapangan lempar cakram, lompat jangkit, serta halaman upacara yang cukup luas. Hal ini tentunya sangat mendukung bagi kegiatan pembelajaran siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki guru pamong sangat baik. Dapat dilihat ketika dalam mengajar, guru pamong dapat mengkondisikan kelas dengan baik, dari segi materi yang disampaikan, guru pamong dapat menyampaikan materi yang diajarkan dengan sistematis dan jelas. Selain itu, interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik. Selain itu guru pamong juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, toleransi, kejujuran, kerja keras, komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, dan peduli terhadap lingkungan dalam pembelajaran sehari-hari. Sedangkan Dosen Pembimbing, juga memiliki kualitas yang sangat baik, beliau dikenal dengan sikapnya yang disiplin dan juga tegas. Serta menjadi panutan bagi mahasiswanya untuk memiliki sikap yang disiplin dan tegas pula.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sistem pembelajaran yang digunakan di SMP N 3 Semarang menggunakan sistem "*Moving Class*" di mana siswa yang mendatangi guru di kelas sesuai mata pelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran penjasorkes dilakukan di luar kelas. Dalam pembelajaran penjasorkes, interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan sangat baik. Diawali dari pembukaan pelajaran, penyampaian materi, pelaksanaan materi, dan konfirmasi materi. Di dalam pembelajaran penjasorkes juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, toleransi, kejujuran, kerja keras, komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, dan peduli terhadap lingkungan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara pribadi, kualitas yang dimiliki oleh saya selaku praktikan masih sangat terbatas. Baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, penguasaan kelas masih terbatas. Selain hal di atas, kemampuan berbicara di depan siswa juga masih

belum sempurna. Namun, diharapkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mampu mengembangkan kemampuan mengajarnya, baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, penguasaan kelas, serta cara berbicara yang baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 3 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, kepengurusan organisasi sekolah yang sistematis sesuai dengan bidang dan perannya masing-masing, keadaan lingkungan sekolah, interaksi dengan warga sekolah, sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan dapat menjadi bekal bagi para mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan untuk dijadikan pengalaman jika kelak praktikan terjun secara langsung di dalam dunia kerja yang nyata. Diharapkan Praktik Pengalaman Lapangan ini menjadi tolak ukur dikemudian hari.

7. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan yaitu supaya lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada guna lebih menunjang kegiatan pembelajaran sehingga mampu meraih prestasi yang maksimal baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan saran praktikan untuk Universitas Negeri Semarang yaitu supaya menjalin kerjasama dengan pihak sekolah secara baik sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan. Selain itu, juga perlunya pembekalan atau pelatihan-pelatihan bagi para praktikan mengenai dasar-dasar kependidikan sehingga praktikan lebih siap dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Djoko Novianto

NIP. 19581120 198303 1011

Yustinus Yusdiyanto

NIM. 6301409154

REFLEKSI DIRI

Nama : Andrean Widiansyah
NIM : 6301409179
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : FIK

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa PPL sebagai praktikan mengumpulkan data tentang sekolah melalui pengamatan dan wawancara. SMPN 3 Semarang menjadi objek praktikan dalam mengembangkan proses pengajaran yang dimiliki. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari sekolah tersebut dalam aspek-aspek yang ditentukan.

Aspek refleksi diri meliputi :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan :

Mata pelajaran penjasorkes dalam sebuah lingkup sekolah merupakan mata pelajaran yang paling diminati. Karena mampu memberikan efek *refresh* dan *relaks* pada siswa sekaligus membentuk pola kesegaran jasmani pada tubuh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai penilaian yang lengkap. Penilaian Afektif, Psikomotorik, dan Kognitif ditambah Fisik menjadi proses pembentukan nilai dan karakter siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani mempunyai falsafah disebut dengan naturalisme Pendidikan Jasmani. Yaitu mengembangkan potensi siswa yang membawa mereka dalam aspek fikiran dan mental. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pendidikan jasmani akan selalu bersinggungan dalam perkembangan manusia.

b. Kelemahan :

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki kekurangan yaitu Pendidikan Jasmani sebagai alasan tidak semangat untuk pelajaran selanjutnya. Hal ini terjadi karena kelelahan yang didapatkan oleh siswa saat pelajaran olahraga. Efek yang terjadi adalah lemas dan malas mengikuti pembelajaran selanjutnya. Aspek lain adalah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani saat siswa belum dapat menguasai materinya akan membuat siswa enggan melakukannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana olahraga sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia seperti Lapangan Tenis, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Futsal, Lapangan Sepak Takraw dan berbagai peralatan yang digunakan juga cukup lengkap seperti Bola Tenis, Raket Tenis,

Raket Bulutangkis, Bola Basket, Bola Voli, Bola Sepak, Bola Futsal, Bola Sepak Takraw dan juga peralatan Atletik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Menurut hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki oleh guru pamong telah mencukupi untuk mengajar, karena beliau telah memiliki banyak pengalaman. Kualitas dalam mengajar dan spesifikasi setiap masing-masing cabang olahraga dapat memberikan stimulus lebih dalam siswa memperoleh materi. Guru pamong dapat mengatasi siswa yang memiliki sikap yang bermasalah. Guru juga dapat mengumpulkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Proses timbal balik dalam membimbingpun dapat memberi kejelasan dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Sistem pembelajaran di sekolah latihan telah menggunakan system moving class, yaitu saat ganti jam pelajaran maka siswa menuju ke kelas mata pelajaran tersebut dan guru mata pelajaran tersebut telah menunggu di kelas. Jadwalpun disusun secara mekanisme yang teratur rapi mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali. Metode pembelajaran di sekolah ini juga menurut praktikan dianggap cukup unik. Dimana saat awal akan dimulainya jam pelajaran, para siswa diberi sambutan dan berdoa bersama kemudian di beri aba-aba untuk penghormatan kepada bendera merah putih.

5. Kemampuan diri praktikan

Menurut pendapat pribadi, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan masih terbatas. Jika dilihat dari penguasaan materi, praktikan dapat dikategorikan memiliki materi yang cukup memadai untuk mengajar. Namun, dalam hal pengalaman mengajar, praktikan masih belum memiliki kemampuan yang maksimal karena belum berlatih mengajar secara langsung di dalam kelas. Bagaimanapun ini menjadi proses bagi para praktikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang tepat untuk anak didiknya. Sekaligus mengembangkan diri dalam sekolah dengan kualitas dengan sarana dan system yang tertata rapi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL1 dilaksanakan oleh para mahasiswa guna untuk mengobservasi lingkungan sekolah baik yang fisik maupun mental. Setelah melaksanakan PPL1, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa banyak sekali tentunya. Salah satunya adalah pengalaman nyata yang diperoleh para mahasiswa tentang orientasi sekolah. Setelah melaksanakan PPL1 ini, para mahasiswa juga memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang benar sehingga materi yang kita berikan nantinya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Mahasiswa juga dapat mempelajari beberapa trik yang dikeluarkan oleh para pengajar untuk menghadapi murid-murid yang memiliki kesulitan dalam menanamkan motivasi untuk belajar. Diharapkan pelaksanaan PPL1 ini nantinya dapat menjadi bekal untuk para mahasiswa jurusan pendidikan yang merupakan calon guru agar lebih mengenal cikal bakal tempat kerjanya di kemudian hari.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan bagi sekolah latihan adalah pada bagian pelengkapan sarana dan prasarana bagi para murid dan juga pengajar serta staf sekolah lainnya. Dari segi bangunan sekolah, SMPN 3 Semarang dapat dikategorikan sebagai sekolah yang sangat bagus. Tersedianya ruang yang memadai, sarana dan prasana yang mendukung serta penyediaan administrasi yang mendukung pembelajaran. Saran pengembangan bagi UNNES dalam pelaksanaan program PPL ini bahwasanya mungkin sebaiknya dalam pelaksanaan PPL diadakan program peringkat untuk pembagian ploting sekolah agar kemampuan mahasiswa disesuaikan oleh sekolah latihan yang dituju. Dalam pembagian sekolah pun, diharap agar proses penjurusan dilaksanakan secepat mungkin sesuai prosedur yang berlaku dan tidak menyulitkan mahasiswa. Seperti ada beberapa kasus dimana peserta PPL tidak disambut dengan baik bahkan terkesan diusir karena melampaui quota yang ditetapkan oleh sekolah latihan yang dituju. Tak lupa pula permasalahan yang sempat timbul ketika dibukanya sistem online saat pendaftaran PPL beberapa waktu lalu dimana terdapat ketidaksinkronan dari pihak pusat dengan pihak jurusan. Sehingga diharapkan untuk pelaksanaan PPL kedepannya UNNES dapat memberikan prosedur yang lebih baik bagi para mahasiswanya sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Penjasorkes

Praktikan

Drs. Djoko Novianto
NIP. 19581120 198303 1011

Andrean Widiensyah
NIM. 6301409179